

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Instrumen Penelitian

A. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Cerita Rakyat : DAMAR WULAN

Indikator	Nomer Item	Jumlah Soal
Mengidentifikasi nama-nama tokoh dan menuliskan watak tokoh.	1, 2, 5, 12	4
Menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung.	3, 6, 19	3
Menentukan unsur-unsur dalam cerita : alur, amanat/pesan moral dan tema.	7, 9, 24	3
Menceritakan kembali isi cerita.	4, 8, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23	13
Memberikan pendapat atau saran (komentar) dengan alasan yang logis dan memperhatikan pilihan kata dan bahasa yang satun.	15, 25	2

1. Item Soal Uji Instrumen

Keterampilan Menyimak Dongeng

Berilah tanda silang (X) pada soal-soal berikut !

1. Salah satu yang tokoh dalam cerita Damar Wulan adalah
 - a. Putri Candra Kirana
 - b. Putri Wahita
 - c. Putri Sekar Arum
 - d. Putri Dewi Galuh
2. Tokoh antagonis dalam cerita Damar Wulan tersebut adalah
 - a. Ratu Kencana Wungu
 - b. Minakjingga
 - c. Putri Wahita
 - d. Begawan Tunggul Manik
3. Di dalam cerita Damar Wulan tersebut, terdapat kata-kata atau ucapan :

Hahahaha

“Impianku makin dekat ku genggam!!! Kini Majapahit ada di depan kita.

Ratu Kencana Wungu tunggu kedatangan ku, akan ku boyong kebesaran Majapahit ke Blambangan !”, ucap Minakjingga.

Dari kutipan dialog di atas, latar suasana yang terjadi adalah

- a. Sunyi
 - b. Sedih
 - c. Ramai
 - d. Senang
4. Siapakah yang ingin memperistri Ratu Kencana Wungu ?
- a. Layang Seta
 - b. Layang Kunitir
 - c. Damarwulan
 - d. Minakjingga
5. Kerajaan manakah yang ingin dikuasai oleh Minakjingga ?
- a. Blambangan
 - b. Majapahit
 - c. Kediri
 - d. Lumajang
6. Latar tempat ketika Damar Wulan latihan ilmu bela diri adalah
- a. Di pasar
 - b. Di keraton
 - c. Di hutan
 - d. Di pedesaan
7. Alur cerita dalam cerita Damar Wulan tersebut adalah
- a. Maju
 - b. Mundur

- c. Maju mundur
 - d. Campuran
8. Latihan beladiri yang sering dilakukan oleh Damar Wulan adalah
- a. Latihan keseimbangan di atas jembatan
 - b. Latihan memecah kendi
 - c. Latihan memanjat
 - d. Latihan melompat
9. Tema dari cerita Damar Wulan tersebut adalah
- a. Kepahlawanan
 - b. Kerjasama
 - c. Perjuangan
 - d. Kebajikan
10. Siapakah yang pergi menemani Damar Wulan ke Kepatihan ?
- a. Kedua prajurit
 - b. Kedua paman
 - c. Begawan Tunggal Manik
 - d. Layang Seta dan Layang Kemitir
11. Dalam perjalanan Damar Wulan menuju ke Kepatihan, dia diganggu oleh siapa ?
- a. Kedua pamannya
 - b. Prajurit Majapahit

- c. Minakjingga
 - d. Gadis – gadis
12. Layang Seta dan Layang Kunitir mempunyai sifat
- a. Baik hati
 - b. Ramah
 - c. Licik
 - d. Sabar
13. Berikut ini yang tidak menyambut baik kedatangan Damar Wulan ke Kepatihan,
- adalah
- a. Puteri Anjasmara
 - b. Ratu Kencana Wungu
 - c. Layang Seta dan Layang Kunitir
 - d. Dewi Wahita
14. Sesampainya di Kepatihan, Damar Wulan bekerja sebagai apa ?
- a. Prajurit
 - b. Pembantu
 - c. Perawat tanaman
 - d. Perawat kuda
15. Sikap yang ditunjukkan oleh Layang Seta dan Layang Kunitir akan kedatangan Damarwulan ke Kepatihan adalah
- a. Gembira

- b. Senang
 - c. Benci
 - d. Cuek
16. Berikut ini yang diutus oleh Ratu Kencana Wungu ke Blambangan, adalah
- a. Begawan Tunggul Manik
 - b. Putri Puyengan
 - c. Putri Anjasmara
 - d. Layang Seta
17. Apa yang dilakukan Layang Seta dan Layang Kunitir agar Damar Wulan tidak jadi ikut ke Kerajaan Blambangan ?
- a. Bertarung
 - b. Merusak jembatan
 - c. Ditinggal
 - d. Diracuni
18. Puteri Wahita dan Puyengan mau membantu Damar Wulan, karena
- a. Damarwulan orang baik
 - b. Damarwulan orang yang tampan dan gagah
 - c. Damarwulan orang yang jujur
 - d. Ingin keluar dan pergi dari kerajaan

19. Di dalam cerita tersebut, terdapat kata-kata atau ucapan :

“Menyerahh laaaaaaahhh . . . kalian tak mungkin bisa lolos !!”, ucap prajurit Minakjingga.

“Ayo lari tuan .. aku masih punya senjata satu lagi”, ucap putri Wahita.

“Keadaan jadi tambah runyam tuan putri !”, ucap Damarwulan.

Latar suasana yang terjadi pada penggalan dialog di atas adalah

- a. Sedih
- b. Senang
- c. Mencekam
- d. Menyedihkan

20. Senjata apakah yang bisa membunuh Minakjingga ?

- a. Pedang
- b. Gadha
- c. Panah
- d. Kapak

21. Sebagai bukti keberhasilan Damar Wulan membunuh Minakjingga, akhirnya

Damarwulan membawa . . . ke Kerajaan Majapahit.

- a. Mahkota Minakjingga
- b. Baju Minakjingga

- c. Keris Minakjingga
 - d. Pedang Minakjingga
22. Atas keberhasilannya, Damar Wulan diangkat menjadi raja yang bergelar
- a. Brawijaya
 - b. Wijaya
 - c. Erlangga
 - d. Jayanegara
23. Sedangkan yang menjadi permaisuri Damar Wulan sebagai raja di Majapahit, adalah
- a. Puteri Anjasmara
 - b. Gusti Ayu Kencana Wungu
 - c. Puteri Wahita
 - d. Puteri Dewi
24. Amanat yang dapat dipetik dari cerita dongeng tersebut adalah
- a. Jangan bersifat sombong
 - b. Kita harus saling membantu terhadap sesama
 - c. Jangan tamak terhadap kekuasaan
 - d. Jangan berbuat licik

25. Tanggapan yang sesuai setelah menyimak dongeng “Damar Wulan”

tersebut adalah seharusnya siswa

- a. Mencontoh perjuangan Damarwulan
- b. Seperti Damar Wulan yang selalu menolong
- c. Seperti Damar Wulan yang tangguh
- d. Seperti Damar Wulan yang baik hati

2. Kunci Jawaban Uji Instrumen

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. D | 11. A | 21. C |
| 2. B | 12. D | 22. B |
| 3. B | 13. B | 23. B |
| 4. C | 14. B | 24. D |
| 5. B | 15. A | 25. B |
| 6. A | 16. C | |
| 7. A | 17. D | |
| 8. D | 18. D | |
| 9. C | 19. B | |
| 10. A | 20. D | |

3. Item Soal Penelitian

Keterampilan Menyimak Dongeng

Berilah tanda silang (X) pada soal-soal berikut !

1. Salah satu tokoh dalam cerita Damar Wulan adalah
 - a. Putri Candra Kirana
 - b. Putri Wahita
 - c. Putri Sekar Arum
 - d. Putri Dewi Galuh
2. Tokoh antagonis dalam cerita Damar Wulan tersebut adalah
 - a. Ratu Kencana Wungu
 - b. Minakjingga
 - c. Putri Wahita
 - d. Begawan Tunggul Manik
3. Di dalam cerita Damar Wulan tersebut, terdapat kata-kata atau ucapan :

Hahahaha

“Impianku makin dekat ku genggam!!! Kini Majapahit ada di depan kita.

Ratu Kencana Wungu tunggu kedatangan ku, akan ku boyong kebesaran Majapahit ke Blambangan !”, ucap Minakjingga.

Dari kutipan dialog di atas, latar suasana yang terjadi adalah

- a. Sunyi
 - b. Sedih
 - c. Ramai
 - d. Senang
4. Siapakah yang ingin memperistri Ratu Kencana Wungu ?
- a. Layang Seta
 - b. Layang Kumitir
 - c. Damarwulan
 - d. Minakjingga
5. Alur cerita dalam cerita Damar Wulan tersebut adalah
- a. Maju
 - b. Mundur
 - c. Maju mundur
 - d. Campuran
6. Latihan beladiri yang sering dilakukan oleh Damar Wulan adalah
- a. Latihan keseimbangan di atas jembatan
 - b. Latihan memecah kendi
 - c. Latihan memanjat
 - d. Latihan melompat
7. Tema dari cerita Damar Wulan tersebut adalah
- a. Kepahlawanan

- b. Kerjasama
 - c. Perjuangan
 - d. Kebajikan
8. Siapakah yang pergi menemani Damar Wulan ke Kepatihan ?
- a. Kedua prajurit
 - b. Kedua paman
 - c. Begawan Tunggal Manik
 - d. Layang Seta dan Layang Kemitir
9. Layang Seta dan Layang Kemitir mempunyai sifat
- a. Baik hati
 - b. Ramah
 - c. Licik
 - d. Sabar
10. Berikut ini yang tidak menyambut baik kedatangan Damar Wulan ke Kepatihan, adalah
- a. Puteri Anjasmara
 - b. Ratu Kencana Wungu
 - c. Layang Seta dan Layang Kemitir
 - d. Dewi Wahita

11. Sesampainya di Kepatihan, Damar Wulan bekerja sebagai apa ?
- a. Prajurit
 - b. Pembantu
 - c. Perawat tanaman
 - d. Perawat kuda
12. Sikap yang ditunjukkan oleh Layang Seta dan layang Kunitir akan kedatangan Damarwulan ke Kepatihan adalah
- a. Gembira
 - b. Senang
 - c. Benci
 - d. Cuek
13. Berikut ini yang diutus oleh Ratu Kencana Wungu ke Blambangan, adalah
- a. Begawan Tunggal Manik
 - b. Putri Puyengan
 - c. Putri Anjasmara
 - d. Layang Seta
14. Apa yang dilakukan Layang Seta dan Layang Kunitir agar Damar Wulan tidak jadi ikut ke Kerajaan Blambangan ?
- a. Bertarung
 - b. Merusak jembatan
 - c. Ditinggal
 - d. Diracuni

15. Di dalam cerita tersebut, terdapat kata-kata atau ucapan :

“Menyerahh laaaaaaahhh . . . kalian tak mungkin bisa lolos !!”, ucap prajurit Minakjingga.

“Ayo lari tuan .. aku masih punya senjata satu lagi”, ucap putri Wahita.

“Keadaan jadi tambah runyam tuan putri !”, ucap Damarwulan.

Latar suasana yang terjadi pada penggalan dialog di atas adalah

- a. Sedih
- b. Senang
- c. Mencekam
- d. Menyedihkan

16. Senjata apakah yang bisa membunuh Minakjingga ?

- a. Pedang
- b. Gadha
- c. Panah
- d. Kapak

17. Sebagai bukti keberhasilan Damar Wulan membunuh Minakjingga, akhirnya Damarwulan membawa . . . ke Kerajaan Majapahit.

- a. Mahkota Minakjingga
- b. Baju Minakjingga

- c. Keris Minakjingga
 - d. Pedang Minakjingga
18. Sedangkan yang menjadi permaisuri Damarwulan sebagai raja di Majapahit, adalah
- a. Puteri Anjasmara
 - b. Gusti Ayu Kencana Wungu
 - c. Puteri Wahita
 - d. Puteri Dewi
19. Amanat yang dapat dipetik dari cerita dongeng tersebut adalah
- a. Jangan bersifat sombong
 - b. Kita harus saling membantu terhadap sesama
 - c. Jangan tamak terhadap kekuasaan
 - d. Jangan berbuat licik
20. Tanggapan yang sesuai setelah menyimak dongeng “Damar Wulan” tersebut adalah seharusnya siswa
- a. Mencontoh perjuangan Damarwulan
 - b. Seperti Damar Wulan yang selalu menolong
 - c. Seperti Damar Wulan yang tangguh
 - d. Seperti Damar Wulan yang baik hati

4. Kunci Jawaban Soal Instrumen Penelitian

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. D |
| 2. B | 12. C |
| 3. D | 13. B |
| 4. D | 14. C |
| 5. A | 15. C |
| 6. A | 16. B |
| 7. A | 17. A |
| 8. B | 18. B |
| 9. C | 19. C |
| 10. C | 20. A |

B. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Cerita Rakyat : KEONG EMAS

Indikator	Nomer Item	Jumlah Soal
Mengidentifikasi nama-nama tokoh dan menuliskan watak tokoh.	1, 2, 12	3
Menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung.	6, 10, 14, 15, 19	5
Menentukan unsur-unsur dalam cerita : alur, amanat/pesan moral, dan tema.	11, 21, 24	3
Menceritakan kembali isi cerita.	3, 4, 5, 7, 8, 9, 16, 17, 18, 20, 22, 23	12
Memberikan pendapat atau saran (komentar) dengan alasan yang logis dan memperhatikan pilihan kata dan bahasa yang satun.	13, 25	2

1. Item Soal Uji Instrumen

Keterampilan Menyimak Dongeng

Berilah tanda silang (X) pada soal-soal berikut !

1. Di bawah ini tokoh yang mempunyai sifat protagonis adalah
 - a. Dewi Galuh
 - b. Tukang sihir
 - c. Putri Anjasmara
 - d. Dewi Candra Kirana
2. Di bawah ini tokoh yang mempunyai sifat antagonis, adalah
 - a. Raden Inu
 - b. Dewi Galuh
 - c. Dewi Candra Kirana
 - d. Nenek
3. Mengapa Putri Candra Kirana diusir dari rumah ?
 - a. Karena jahat
 - b. Dituduh mencuri pusaka
 - c. Memfitnah saudaranya
 - d. Karena sudah bosan di istana
4. Darimanakah asal Kerajaan Candra Kirana ?
 - a. Kerajaan Kahuripan
 - b. Kerajaan Lumajang

- c. Kerajaan Daha
 - d. Kerajaan Majapahit
5. Mengapa Dewi Galuh jahat kepada Candra Kirana ?
- a. Karena Ayahanda lebih sayang kepada Candra Kirana
 - b. Karena Dewi Galuh iri terhadap Candra Kirana
 - c. Karena Dewi Galuh ingin menjadi putri
 - d. Karena Candra Kirana lebih cantik
6. Di dalam cerita tersebut, terdapat percakapan sebagai berikut :
- “Kenapa nasibku begitu buruk seperti ini wahai burung ?”
- “Kenapa Ayahanda begitu percaya kepada mereka ?”, ucap Candra Kirana.

Latar Suasana yang terjadi pada penggalan percakapan tersebut adalah

- a. Sedih
 - b. Gembira
 - c. Riang
 - d. Senang
7. Dari Kerajaan manakah asal Raden Inu ?
- a. Kerajaan Kahuripan
 - b. Kerajaan Daha
 - c. Kerajaan Lumajang
 - d. Kerajaan Majapahit

8. Sang penyihir mengutuk Candra Kirana menjadi
 - a. Gagak
 - b. Burung
 - c. Kupu-kupu
 - d. Keong emas
9. Kutukan pada Candra Kirana akan hilang, setelah dia bertemu dengan
 - a. Penyihir
 - b. Dewi Galuh
 - c. Tunangannya yaitu Raden Inu
 - d. Ayahanda
10. Latar tempat ketika sang nenek menemukan Candra Kirana adalah
 - a. Di danau
 - b. Di kerajaan
 - c. Di pasar
 - d. Di gubuk
11. Alur cerita dalam cerita Keong Emas tersebut adalah
 - a. Maju
 - b. Mundur
 - c. Maju mundur
 - d. Mundur Maju
12. Watak tokoh dari Ayahanda Candra Kirana adalah
 - a. Bijaksana
 - b. Adil

- c. Arif
 - d. Mudah terpengaruh
13. Bagaimanakah sikap yang seharusnya ditunjukkan oleh Ayahanda, ketika Candra Kirana dituduh mencuri ?
- a. Percaya begitu saja
 - b. Diselidiki terlebih dahulu
 - c. Langsung dihukum
 - d. Diasingkan
14. Latar waktu ketika Candra Kirana ditemukan oleh Nenek adalah terjadi pada waktu
- a. Pagi hari
 - b. Siang hari
 - c. Sore hari
 - d. Malam hari
15. Di dalam cerita tersebut, terdapat percakapan sebagai berikut :

“Sudah 3 hari berturut-turut makanan sudah disiapkan untukku !”,
ucap nenek.

“Siapa sebenarnya ?”

“Aku akan mengintip, siapa yang sebenarnya menyiapkan makanan
untukku !”, ucap nenek.

Latar suasana yang terjadi pada penggalan kalimat diatas adalah

- a. Keheranan

- b. Senang
 - c. Mengejutkan
 - d. Menyedihkan
16. Penyihir yang jahat sering berubah menjadi
- a. Burung merpati
 - b. Burung Bangau
 - c. Burung Gagak
 - d. Burung Cendrawasih
17. Siapa yang menunjukkan jalan yang benar kepada Raden Inu ?
- a. Penyihir
 - b. Gagak sakti
 - c. Dewi Galuh
 - d. Kakek sakti
18. Mengapa Kakek Sakti mau menolong Raden Inu ?
- a. Karena Raden Inu orang baik
 - b. Karena Raden Inu sudah memberikan bekal makanan kepada Kakek
 - c. Karena Kakek merasa kasihan
 - d. Karena Raden Inu orang yang jujur
19. Latar waktu ketika sang Nenek menjumpai banyak makanan di rumahnya adalah
- a. Pagi hari
 - b. Siang hari

- c. Sore hari
- d. Malam hari

20. Di dalam cerita tersebut, terdapat percakapan sebagai berikut :

“Sungguh malang nasibmu, tuan putri !”, ucap nenek.

Latar suasana yang terjadi pada penggalan kalimat diatas adalah

- a. Gembira
- b. Senang
- c. Mengejutkan
- d. Sedih

21. Amanat yang dapat dipetik dari cerita Keong Emas tersebut,

kecuali

- a. Kebaikan selalu bisa mengalahkan kejahatan
- b. Jangan iri terhadap sesama
- c. Bekerjasamalah dengan seorang penyihir agar keinginan terkabul
- d. Selalu bersabar dalam menghadapi cobaan

22. Sikap yang ditunjukkan oleh Ayahanda ketika mengetahui bahwa Dewi

Galuh yang menyebabkan Candra Kirana dikutuk, adalah

- a. Sedih
- b. Murka
- c. Murung
- d. Kecewa

23. Akibat ulahnya, Dewi Galuh mendapatkan hukuman dari Ayahanda, yaitu
- a. Dipenjara
 - b. Diusir dari kerajaan
 - c. Diasingkan
 - d. Tidak diakui sebagai anak
24. Tema yang sesuai dengan cerita Keong Emas tersebut, adalah
- a. Pengorbanan
 - b. Kebajikan
 - c. Kerjasama
 - d. Kesabaran
25. Tanggapan yang sesuai setelah menyimak cerita Keong Emas tersebut, seharusnya siswa mencontoh
- a. Dewi Galuh yang bekerjasama dengan penyihir
 - b. Candra Kirana yang selalu sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan
 - c. Ayahanda yang mudah percaya
 - d. Penyihir yang bisa melakukan apa saja

2. Kunci Jawaban Uji Instrumen

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. B | 11. B | 21. A |
| 2. B | 12. C | 22. A |
| 3. D | 13. C | 23. B |
| 4. D | 14. D | 24. C |
| 5. B | 15. C | 25. A |
| 6. D | 16. D | |
| 7. A | 17. B | |
| 8. A | 18. D | |
| 9. A | 19. C | |
| 10. B | 20. B | |

3. Item Soal Penelitian

Keterampilan Menyimak Dongeng

Berilah tanda silang (X) pada soal-soal berikut !

1. Di bawah ini tokoh yang mempunyai sifat protagonis adalah
 - a. Dewi Galuh
 - b. Tukang sihir
 - c. Putri Anjasmara
 - d. Dewi Candra Kirana
2. Di bawah ini tokoh yang mempunyai sifat antagonis, adalah
 - a. Raden Inu
 - b. Dewi Galuh
 - c. Dewi Candra Kirana
 - d. Nenek
3. Mengapa Putri Candra Kirana diusir dari rumah ?
 - a. Karena jahat
 - b. Dituduh mencuri pusaka
 - c. Memfitnah saudaranya
 - d. Karena sudah bosan di istana
4. Darimanakah asal Kerajaan Candra Kirana ?
 - a. Kerajaan Kahuripan

- b. Kerajaan Lumajang
 - c. Kerajaan Daha
 - d. Kerajaan Majapahit
5. Mengapa Dewi Galuh jahat kepada Candra Kirana ?
- a. Karena Ayahanda lebih sayang kepada Candra Kirana
 - b. Karena Dewi Galuh iri terhadap Candra Kirana
 - c. Karena Dewi Galuh ingin menjadi putri
 - d. Karena Candra Kirana lebih cantik
6. Dari Kerajaan manakah asal Raden Inu ?
- a. Kerajaan Kahuripan
 - b. Kerajaan Daha
 - c. Kerajaan Lumajang
 - d. Kerajaan Majapahit
7. Latar tempat ketika sang nenek menemukan Candra Kirana adalah
- a. Di danau
 - b. Di kerajaan
 - c. Di pasar
 - d. Di gubuk
8. Alur cerita dalam cerita Keong Emas tersebut adalah
- a. Maju
 - b. Mundur
 - c. Maju mundur
 - d. Mundur Maju

9. Watak tokoh dari Ayahanda Candra Kirana adalah
- a. Bijaksana
 - b. Adil
 - c. Arif
 - d. Mudah terpengaruh
10. Bagaimanakah sikap yang seharusnya ditunjukkan oleh Ayahanda, ketika Candra Kirana dituduh mencuri ?
- a. Percaya begitu saja
 - b. Diselidiki terlebih dahulu
 - c. Langsung dihukum
 - d. Diasingkan
11. Latar waktu ketika Candra Kirana ditemukan oleh Nenek adalah terjadi pada waktu
- a. Pagi hari
 - b. Siang hari
 - c. Sore hari
 - d. Malam hari
12. Di dalam cerita tersebut, terdapat percakapan sebagai berikut :

“Sudah 3 hari berturut-turut makanan sudah disiapkan untukku !”, ucap nenek.

“Siapa sebenarnya ?”

“Aku akan mengintip, siapa yang sebenarnya menyiapkan makanan

untukku !”, ucap nenek.

Latar suasana yang terjadi pada penggalan kalimat diatas adalah

- a. Keheranan
- b. Senang
- c. Mengejutkan
- d. Menyedihkan

13. Siapa yang menunjukkan jalan yang benar kepada Raden Inu ?

- a. Penyihir
- b. Gagak sakti
- c. Dewi Galuh
- d. Kakek sakti

14. Mengapa Kakek Sakti mau menolong Raden Inu ?

- a. Karena Raden Inu orang baik
- b. Karena Raden Inu sudah memberikan bekal makanan kepada Kakek
- c. Karena Kakek merasa kasihan
- d. Karena Raden Inu orang yang jujur

15. Di dalam cerita tersebut, terdapat percakapan sebagai berikut :

“Sungguh malang nasibmu, tuan putri !”, ucap nenek.

Latar suasana yang terjadi pada penggalan kalimat diatas adalah

- a. Gembira
- b. Senang

- c. Mengejutkan
 - d. Sedih
16. Amanat yang dapat dipetik dari cerita Keong Emas tersebut, kecuali
- a. Kebaikan selalu bisa mengalahkan kejahatan
 - b. Jangan iri terhadap sesama
 - c. Bekerjasamalah dengan seorang penyihir agar keinginan terkabul
 - d. Selalu bersabar dalam menghadapi cobaan
17. Sikap yang ditunjukkan oleh Ayahanda ketika mengetahui bahwa Dewi Galuh yang menyebabkan Candra Kirana dikutuk, adalah
- a. Sedih
 - b. Murka
 - c. Murung
 - d. Kecewa
18. Akibat ulahnya, Dewi Galuh mendapatkan hukuman dari Ayahanda, yaitu
- a. Dipenjara
 - b. Diusir dari kerajaan
 - c. Diasingkan
 - d. Tidak diakui sebagai anak
19. Tema yang sesuai dengan cerita Keong Emas tersebut, adalah
- a. Pengorbanan
 - b. Kebajikan

c. Kerjasama

d. Kesabaran

20. Tanggapan yang sesuai setelah menyimak cerita Keong Emas tersebut, seharusnya siswa mencontoh

a. Dewi Galuh yang bekerjasama dengan penyihir

b. Candra Kirana yang selalu sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan

c. Ayahanda yang mudah percaya

d. Penyihir yang bisa melakukan apa saja

4. Kunci Jawaban Soal Item Penelitian

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. B |
| 2. B | 12. A |
| 3. B | 13. D |
| 4. C | 14. D |
| 5. B | 15. D |
| 6. A | 16. C |
| 7. A | 17. B |
| 8. A | 18. B |
| 9. D | 19. D |
| 10. B | 20. B |

C. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Cerita Rakyat : TIMUN EMAS

Indikator	Nomer Item	Jumlah Soal
Mengidentifikasi nama-nama tokoh dan menuliskan watak tokoh.	1, 9, 15, 24	4
Menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung.	2, 3, 4, 12, 16, 18, 20	4
Menentukan unsur-unsur dalam cerita : alur, amanat/pesan moral dan tema.	11, 23	2
Menceritakan kembali isi cerita.	5, 6, 7, 8, 10, 13, 14, 17, 19, 21, 22	11
Memberikan pendapat atau saran (komentar) dengan alasan yang logis dan memperhatikan pilihan kata dan bahasa yang satun.	25	1

1. Item Soal Uji Instrumen

Keterampilan Menyimak Dongeng

Berilah tanda silang (X) pada soal-soal berikut !

1. Tokoh antagonis dalam cerita Timun Emas tersebut adalah
 - a. Mbok Sarni
 - b. Timun Emas
 - c. Raksasa
 - d. Kakek tua
2. Di dalam cerita tersebut, terdapat percakapan sebagai berikut :

“Alangkah senangnya bila aku punya anak, hidupku tidak akan kesepian !”

“Hmmm memang sudah nasib !”, ucap Mbok Sarni.

Latar suasana yang terjadi pada penggalan kalimat diatas adalah

- a. berduka
 - b. senang
 - c. mengejutkan
 - d. sedih
3. Latar waktu ketika sang Raksasa datang menjumpai Mbok Sarni pertama kali yaitu
 - a. Pagi hari

- b. Siang hari
 - c. Sore hari
 - d. Malam hari
4. Di dalam cerita tersebut, terdapat percakapan sebagai berikut :
- “haaaaaa aa . . . siapa kau . . . apa keinginanmu datang kesini, wahai raksasa!” ucap Mbok Sarni.
- Latar suasana yang terjadi pada penggalan kalimat diatas adalah
- a. berduka
 - b. senang
 - c. terkejut
 - d. sedih
5. Raksasa memberikan . . . kepada Mbok Sarni untuk ditanam.
- a. Tangkai
 - b. Buah
 - c. Akar
 - d. Biji
6. Perjanjian yang dilakukan antara sang Raksasa dengan Mbok Sarni adalah
- a. Akan mengambil Timun Emas pada usia 12 tahun
 - b. Akan membawa Timun Emas dan Mbok
 - c. Akan menyita rumah Mbok
 - d. Akan membawa Mbok

7. Berapa lama Mbok Sarni harus menanam biji timun tersebut ?
 - a. Dua hari
 - b. Dua minggu
 - c. Tiga hari
 - d. Tiga minggu
8. Sang anak diberi nama Timun Emas, karena si anak
 - a. Suka makan timun
 - b. Berkulit emas
 - c. Terlahir dari buah timun
 - d. Ditemukan di dekat buah timun
9. Watak Timun Emas pada cerita tersebut, adalah
 - a. Putus asa karena dikejar Raksasa
 - b. Takut, lari sekencang-kencangnya
 - c. Takut dan menyerah pada Raksasa
 - d. Tidak mudah menyerah
10. Timun Emas tidak mempunyai teman, karena Timun Emas
 - a. Jahat
 - b. Dianggap anak jin
 - c. Nakal
 - d. Tidak mempunyai Ayah
11. Alur cerita dalam cerita Timun Emas tersebut adalah
 - a. Maju
 - b. Mundur

- c. Maju mundur
- d. Mundur Maju

12. Di dalam cerita tersebut, terdapat percakapan sebagai berikut :

“Sudah 12 tahun Jin itu pasti kembali dan mengambil anakku !”

“Ya Tuhan tolonglah diriku, lindungi aku dan anakku !”, ucap Mbok Sarni.

Latar suasana yang terjadi pada penggalan kalimat diatas adalah

- a. Takut
- b. Bingung
- c. Terkejut
- d. Senang

13. Ketika Raksasa hendak mengambil Timun Emas, apa yang sedang dilakukan oleh Mbok Sarni?

- a. Memasak
- b. Menjahit baju
- c. Menyapu
- d. Bertanam

14. Bagaimanakah reaksi Timun Emas setelah tahu bahwa dia akan dibawa oleh Raksasa ?

- a. Senang
- b. Panik
- c. Sedih
- d. Gembira

15. Watak tokoh kakek petapa dalam cerita Timun Emas tersebut adalah
- a. Jahat
 - b. Penolong
 - c. Licik
 - d. Dermawan
16. Latar tempat Mbok Sarni menemui kakek petapa, adalah
- a. Di pegunungan
 - b. Di pedesaan
 - c. Di rumah
 - d. Di hutan
17. Bungkusan yang diberikan Kakek terhadap Mbok Sarni, adalah
- a. Garam
 - b. Gula
 - c. Merica
 - d. Cabai
18. Latar tempat ketika sang Raksasa hendak menangkap Timun Emas, adalah
- a. Di pedesaan
 - b. Di hutan
 - c. Di pegunungan
 - d. Di pasar
19. Yang pertama kali dikeluarkan oleh Timun Emas adalah
- a. Biji mentimun

- b. Garam
- c. Jarum
- d. Gula

20. Di dalam cerita tersebut, terdapat percakapan sebagai berikut :

“Apa yang terjadi, dia semakin kuat saja dan tenaganya semakin bertambah!”,
ucap Timun Emas

Latar suasana yang terjadi pada penggalan kalimat diatas adalah

- a. senang
- b. bingung
- c. gelisah
- d. sedih

21. Yang terjadi ketika Timun Emas mengeluarkan jarum, Raksasa
semakin

- a. Sakti
- b. Kencang berlari
- c. Bermain dengan jarum tersebut
- d. Meraung kesakitan

22. Bungkusan ke berapakah Timun Emas bisa membunuh sang Raksasa ?

- a. Bungkusan pertama
- b. Bungkusan kedua
- c. Bungkusan ketiga
- d. Bungkusan keempat

23. Amanat yang dapat kita ambil setelah menyimak cerita “Timun Emas” tersebut,
adalah
- a. Orang baik akan binasa
 - b. Orang jahat pasti binasa
 - c. Orang jahat banyak temannya
 - d. Orang jahat pasti banyak pertolongan
24. Watak tokoh Mbok Srini dalam cerita Timun Emas tersebut adalah . .
. .
- a. Putus asa
 - b. Mudah percaya
 - c. Mudah berjanji
 - d. Pantang menyerah
25. Tanggapan yang sesuai setelah menyimak cerita Timun Emas tersebut adalah seharusnya
- a. Seperti Mbok Sarni yang menginginkan seorang anak dengan cara apapun
 - b. Seperti Raksasa yang sakti
 - c. Seperti Timun Emas yang tidak pernah putus asa
 - d. Seperti tetangga Timun Emas yang tidak mau berteman dengan Timun Emas

2. Kunci Jawaban Uji Instrumen

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. A | 21. D |
| 2. B | 12. A | 22. D |
| 3. D | 13. B | 23. B |
| 4. C | 14. B | 24. D |
| 5. D | 15. B | 25. C |
| 6. A | 16. A | |
| 7. B | 17. A | |
| 8. C | 18. B | |
| 9. D | 19. A | |
| 10. B | 20. C | |

3. Item Soal Penelitian

Keterampilan Menyimak Dongeng

Berilah tanda silang (X) pada soal-soal berikut !

1. Tokoh antagonis dalam cerita Timun Emas tersebut adalah

- a. Mbok Sarni
- b. Timun Emas
- c. Raksasa
- d. Kakek tua

2. Di dalam cerita tersebut, terdapat percakapan sebagai berikut :

“Alangkah senangnya bila aku punya anak, hidupku tidak akan kesepian !”

“Hmmm memang sudah nasib !”, ucap Mbok Sarni.

Latar suasana yang terjadi pada penggalan kalimat diatas adalah

- a. berduka
- b. senang
- c. mengejutkan
- d. sedih

3. Latar waktu ketika sang Raksasa datang menjumpai Mbok Sarni pertama kali

yaitu

- a. Pagi hari
- b. Siang hari

- c. Sore hari
 - d. Malam hari
4. Di dalam cerita tersebut, terdapat percakapan sebagai berikut :
- “haaaaaa aa . . . siapa kau . . . apa keinginanmu datang kesini, wahai raksasa!” ucap Mbok Sarni.
- Latar suasana yang terjadi pada penggalan kalimat diatas adalah
- a. berduka
 - b. senang
 - c. terkejut
 - d. sedih
5. Berapa lama Mbok Sarni harus menanam biji timun tersebut ?
- a. Dua hari
 - b. Dua minggu
 - c. Tiga hari
 - d. Tiga minggu
6. Sang anak diberi nama Timun Emas, karena si anak
- a. Suka makan timun
 - b. Berkulit emas
 - c. Terlahir dari buah timun
 - d. Ditemukan di dekat buah timun
7. Watak Timun Emas pada cerita tersebut, adalah
- a. Putus asa karena dikejar Raksasa

- b. Takut, lari sekuat-cuatnya
 - c. Takut dan menyerah pada Raksasa
 - d. Tidak mudah menyerah
8. Alur cerita dalam cerita Timun Emas tersebut adalah
- a. Maju
 - b. Mundur
 - c. Maju mundur
 - d. Mundur Maju
9. Di dalam cerita tersebut, terdapat percakapan sebagai berikut :

“Sudah 12 tahun Jin itu pasti kembali dan mengambil anakku !”

“Ya Tuhan tolonglah diriku, lindungi aku dan anakku !”, ucap Mbok Sarni.

Latar suasana yang terjadi pada penggalan kalimat diatas adalah

- a. Takut
 - b. Bingung
 - c. Terkejut
 - d. Senang
10. Ketika Raksasa hendak mengambil Timun Emas, apa yang sedang dilakukan oleh Mbok Sarni?
- a. Memasak
 - b. Menjahit baju
 - c. Menyapu
 - d. Bertanam

11. Bagaimanakah reaksi Timun Emas setelah tahu bahwa dia akan dibawa oleh Raksasa ?
- a. Senang
 - b. Panik
 - c. Sedih
 - d. Gembira
12. Watak tokoh kakek petapa dalam cerita Timun Emas tersebut adalah
- a. Jahat
 - b. Penolong
 - c. Licik
 - d. Dermawan
13. Latar tempat Mbok Sarni menemui kakek petapa, adalah
- a. Di pegunungan
 - b. Di pedesaan
 - c. Di rumah
 - d. Di hutan
14. Bungkus yang diberikan Kakek terhadap Mbok Sarni, adalah
- a. Garam
 - b. Gula
 - c. Merica
 - d. Cabai

15. Latar tempat ketika sang Raksasa hendak menangkap Timun Emas, adalah

- a. Di pedesaan
- b. Di hutan
- c. Di pegunungan
- d. Di pasar

16. Di dalam cerita tersebut, terdapat percakapan sebagai berikut :

“Apa yang terjadi, dia semakin kuat saja dan tenaganya semakin bertambah!”,
ucap Timun Emas

Latar suasana yang terjadi pada penggalan kalimat diatas adalah

- a. senang
- b. bingung
- c. gelisah
- d. sedih

17. Yang terjadi ketika Timun Emas mengeluarkan jarum, Raksasa semakin

- a. Sakti
- b. Kencang berlari
- c. Bermain dengan jarum tersebut
- d. Meraung kesakitan

18. Amanat yang dapat kita ambil setelah menyimak cerita “Timun Emas” tersebut, adalah

- a. Orang baik akan binasa

- b. Orang jahat pasti binasa
 - c. Orang jahat banyak temannya
 - d. Orang jahat pasti banyak pertolongan
19. Watak tokoh Mbok Sрни dalam cerita Timun Emas tersebut adalah
- a. Putus asa
 - b. Mudah percaya
 - c. Mudah berjanji
 - d. Pantang menyerah
20. Tanggapan yang sesuai setelah menyimak cerita Timun Emas tersebut adalah seharusnya
- a. Seperti Mbok Sarni yang menginginkan seorang anak dengan cara apapun
 - b. Seperti Raksasa yang sakti
 - c. Seperti Timun Emas yang tidak pernah putus asa
 - d. Seperti tetangga Timun Emas yang tidak mau berteman dengan Timun Emas

4. Kunci Jawaban Soal Item Penelitian

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. B |
| 2. B | 12. B |
| 3. D | 13. A |
| 4. C | 14. A |
| 5. B | 15. B |
| 6. C | 16. C |
| 7. D | 17. D |
| 8. A | 18. B |
| 9. A | 19. D |
| 10. B | 20. C |

Lampiran 2.

Hasil Analisis Data

A. Rekapitulasi Data Uji Instrumen

No. Resp.	Damar Wulan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
2	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
3	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
4	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
5	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
6	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
7	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0
8	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
11	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1
12	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
13	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1
14	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
15	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
16	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1
17	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
18	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
19	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0
20	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
21	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1

REKAPITULASI DATA UJI INSTRUMEN (2)

No. Resp.	Keong Mas																				
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
6	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
11	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1
14	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
16	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
19	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0
20	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1

B. Rekapitulasi Hasil Pretes Kelas VA

REKAPITULASI DATA HASIL PRETES KELAS VA (1)

subyek	NOMOR ITEM																				
	1	2	3	4	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	19	20	21	23	24	25	26
1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0
3	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
4	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0
5	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
6	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
7	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0
8	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
10	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
11	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0
12	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1
13	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
14	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
15	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
16	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1
17	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
19	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
20	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0
21	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1

REKAPITULASI DATA HASIL PRETES KELAS VA (2)

		NOMOR ITEM																											
40	42	43	45	46	45	47	48	49	50	51	52	53	54	57	58	60	61	62	63	64	65	66	67	68	70	71	73	74	75
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1
0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1
1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0
0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1
0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1
0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0
1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1
0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1
0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0
0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1
0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0
0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0

C. Rekapitulasi Hasil Pretes Kelas VB

REKAPITULASI DATA HASIL PRETES KELAS VB (1)

Subyek	NOMOR ITEM																															
	1	2	3	4	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	19	20	21	23	24	25	26	27	28	29	30	32	34	37	38	39		
1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
2	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	
3	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	
4	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	
5	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	
6	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	
7	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	
8	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	
9	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	
10	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	
11	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	
12	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	
13	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	
14	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	
15	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	
16	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	
17	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	
18	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
19	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	
20	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	

REKAPITULASI DATA HASIL PRETES KELAS VB (2)

NOMOR ITEM																												
40	42	43	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	57	58	60	61	62	63	64	65	66	67	68	70	71	73	74	75
0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1
0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1
0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1
0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1
0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1
1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1
1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0
0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0
1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1
0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

D. Rekapitulasi Hasil Postes Kelompok Eksperimen

REKAPITULASI DATA HASIL POSTES KELOMPOK EKSPERIMEN (1)

Subyek	NOMOR ITEM																				
	1	2	3	4	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	19	20	21	23	24	25	26
1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1
2	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1
3	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
4	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
5	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
6	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
7	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1
9	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
10	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0
14	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
15	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
16	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
17	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
18	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
21	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1

E. Rekapitulasi Hasil Postes Kelompok Kontrol

REKAPITULASI DATA HASIL POST TEST KELOMPOK KONTROL (1)

Subyek	NOMOR ITEM																															
	1	2	3	4	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	19	20	21	23	24	25	26	27	28	29	30	32	34	37	38	39		
1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	
2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0		
3	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	
4	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	
5	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
6	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	
7	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	
8	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
9	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	
10	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	
11	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	
12	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	
15	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
16	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	
17	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
18	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	
19	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	
20	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	

F. Uji Validitas

Validitas (Putaran-1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	42.8571	24.829	.131	.562
S2	42.9524	25.048	-.004	.569
S3	42.8571	25.329	-.098	.571
S4	43.2857	25.814	-.176	.588
S5	42.9524	23.948	.309	.549
S7	43.0476	24.248	.168	.557
S10	42.9048	25.890	-.268	.582
S11	43.1429	24.129	.169	.557
S12	43.1429	22.729	.478	.528
S13	43.0952	24.490	.100	.563
S14	43.0000	24.400	.151	.559
S15	42.8571	25.129	-.007	.567
S17	42.8571	24.329	.365	.553
S18	43.7143	25.614	-.178	.578
S19	43.7143	26.014	-.307	.584
S20	42.9048	24.490	.195	.557
S21	43.2857	25.714	-.157	.586
S22	43.2381	23.590	.267	.547
S23	42.9524	23.848	.339	.547
S24	42.9048	23.790	.437	.544
S25	42.8571	25.229	-.052	.569
S26	43.0000	25.600	-.147	.580
S27	43.5714	25.257	-.065	.575
S28	43.0000	23.500	.385	.541
S29	42.8571	25.329	-.098	.571
S32	43.2857	23.914	.197	.554
S34	42.8571	25.329	-.098	.571

S35	42.9048	23.890	.402	.546
S36	43.1429	23.929	.212	.553
S37	43.3810	24.948	-.008	.573
S38	43.0476	24.248	.168	.557
S39	42.9524	25.648	-.169	.580
S40	43.0000	23.900	.280	.549
S41	43.1429	23.529	.299	.545
S42	43.4286	25.857	-.186	.588
S43	43.1905	23.462	.301	.544
S45	43.1905	28.262	-.633	.624
S46	43.0476	23.048	.459	.533
S48	43.2381	22.490	.502	.524
S49	43.1905	25.762	-.168	.586
S50	43.0476	24.448	.121	.561
S51	43.5714	23.957	.237	.551
S52	42.9524	24.648	.108	.562
S53	43.0952	23.990	.211	.553
S54	43.2857	23.514	.279	.546
S56	43.5714	24.757	.049	.566
S57	43.0476	25.248	-.063	.575
S58	42.8571	24.829	.131	.562
S59	43.5714	23.757	.285	.548
S60	42.8571	24.729	.178	.560
S61	43.5238	23.162	.401	.537
S62	42.9524	24.448	.165	.558
S63	43.1429	23.529	.299	.545
S64	43.1905	24.062	.175	.556
S65	43.0000	24.900	.025	.568
S66	43.3810	22.848	.424	.532
S67	42.9524	26.048	-.277	.586
S68	43.5238	23.062	.424	.534
S69	42.8571	25.129	-.007	.567
S70	43.2381	24.490	.083	.564

S71	43.0476	24.648	.075	.564
S72	43.5714	25.157	-.042	.574
S73	43.0952	25.490	-.116	.580
S74	43.3333	25.033	-.026	.574
S75	43.1905	23.962	.195	.554

Validitas (Putaran-2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	24.2857	68.514	.285	.824
S2	23.9048	67.590	.357	.822
S3	23.9524	67.048	.416	.821
S4	24.0000	70.500	.000	.831
S7	23.9524	68.648	.221	.826
S8	24.3333	68.833	.265	.825
S9	24.0952	67.290	.386	.822
S10	24.3333	66.733	.588	.819
S12	24.0952	67.590	.350	.823
S13	24.0476	68.048	.290	.824
S14	24.2857	69.214	.187	.826
S15	24.0476	68.848	.195	.826
S16	24.1905	68.962	.195	.826
S17	24.1429	68.929	.192	.826
S19	24.0000	67.200	.393	.822
S20	24.4286	67.157	.713	.819
S21	23.9524	72.348	-.214	.835
S23	24.0000	70.000	.058	.829
S24	24.3333	66.433	.635	.818
S25	24.0476	72.648	-.246	.836
S26	24.1429	68.729	.216	.826
S27	24.0952	69.290	.144	.827
S28	23.6667	69.133	.252	.825
S29	24.4762	67.862	.793	.820
S30	24.2857	67.314	.455	.821
S32	24.3333	67.433	.479	.821
S34	23.8095	69.462	.141	.827
S37	24.1905	66.562	.503	.819
S38	24.1905	68.562	.246	.825

S39	23.9048	67.890	.320	.823
S40	24.2381	70.490	.007	.830
S42	24.0476	68.148	.278	.824
S43	23.9524	68.348	.257	.825
S45	24.3333	66.533	.620	.818
S46	23.9048	72.790	-.268	.836
S47	24.0952	66.090	.535	.818
S48	24.3810	69.448	.198	.826
S49	24.0476	68.448	.242	.825
S50	24.2381	66.990	.469	.820
S51	23.9048	70.690	-.021	.831
S52	23.9524	68.448	.245	.825
S53	24.3333	68.233	.356	.823
S54	24.3333	66.433	.635	.818
S57	23.8095	70.062	.063	.829
S58	24.2857	68.014	.355	.823
S60	23.9524	70.648	-.017	.831
S61	23.9048	68.690	.221	.826
S62	24.1429	68.029	.303	.824
S63	24.0476	69.648	.100	.828
S64	24.2857	66.414	.584	.818
S65	23.9524	69.448	.125	.828
S66	24.0476	69.448	.123	.828
S67	24.1429	68.929	.192	.826
S68	24.0000	67.600	.345	.823
S70	24.2381	69.090	.189	.826
S71	24.1905	67.462	.386	.822
S73	24.0000	70.300	.023	.830
S74	24.0952	69.590	.108	.828
S75	24.0000	67.400	.369	.822

G. Uji Reliability

Reliability (Putaran-1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.566	.544	65

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	42.8571	24.829	.131	.562
S2	42.9524	25.048	-.004	.569
S3	42.8571	25.329	-.098	.571
S4	43.2857	25.814	-.176	.588
S5	42.9524	23.948	.309	.549
S7	43.0476	24.248	.168	.557
S10	42.9048	25.890	-.268	.582
S11	43.1429	24.129	.169	.557
S12	43.1429	22.729	.478	.528
S13	43.0952	24.490	.100	.563

S14	43.0000	24.400	.151	.559
S15	42.8571	25.129	-.007	.567
S17	42.8571	24.329	.365	.553
S18	43.7143	25.614	-.178	.578
S19	43.7143	26.014	-.307	.584
S20	42.9048	24.490	.195	.557
S21	43.2857	25.714	-.157	.586
S22	43.2381	23.590	.267	.547
S23	42.9524	23.848	.339	.547
S24	42.9048	23.790	.437	.544
S25	42.8571	25.229	-.052	.569
S26	43.0000	25.600	-.147	.580
S27	43.5714	25.257	-.065	.575
S28	43.0000	23.500	.385	.541
S29	42.8571	25.329	-.098	.571
S32	43.2857	23.914	.197	.554
S34	42.8571	25.329	-.098	.571
S35	42.9048	23.890	.402	.546
S36	43.1429	23.929	.212	.553
S37	43.3810	24.948	-.008	.573
S38	43.0476	24.248	.168	.557
S39	42.9524	25.648	-.169	.580
S40	43.0000	23.900	.280	.549
S41	43.1429	23.529	.299	.545
S42	43.4286	25.857	-.186	.588
S43	43.1905	23.462	.301	.544
S45	43.1905	28.262	-.633	.624
S46	43.0476	23.048	.459	.533
S48	43.2381	22.490	.502	.524
S49	43.1905	25.762	-.168	.586
S50	43.0476	24.448	.121	.561
S51	43.5714	23.957	.237	.551
S52	42.9524	24.648	.108	.562

S53	43.0952	23.990	.211	.553
S54	43.2857	23.514	.279	.546
S56	43.5714	24.757	.049	.566
S57	43.0476	25.248	-.063	.575
S58	42.8571	24.829	.131	.562
S59	43.5714	23.757	.285	.548
S60	42.8571	24.729	.178	.560
S61	43.5238	23.162	.401	.537
S62	42.9524	24.448	.165	.558
S63	43.1429	23.529	.299	.545
S64	43.1905	24.062	.175	.556
S65	43.0000	24.900	.025	.568
S66	43.3810	22.848	.424	.532
S67	42.9524	26.048	-.277	.586
S68	43.5238	23.062	.424	.534
S69	42.8571	25.129	-.007	.567
S70	43.2381	24.490	.083	.564
S71	43.0476	24.648	.075	.564
S72	43.5714	25.157	-.042	.574
S73	43.0952	25.490	-.116	.580
S74	43.3333	25.033	-.026	.574
S75	43.1905	23.962	.195	.554

Reliability (Putaran-2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.827	.847	59

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	24.2857	68.514	.285	.824
S2	23.9048	67.590	.357	.822
S3	23.9524	67.048	.416	.821
S4	24.0000	70.500	.000	.831
S7	23.9524	68.648	.221	.826
S8	24.3333	68.833	.265	.825
S9	24.0952	67.290	.386	.822
S10	24.3333	66.733	.588	.819
S12	24.0952	67.590	.350	.823
S13	24.0476	68.048	.290	.824
S14	24.2857	69.214	.187	.826

S15	24.0476	68.848	.195	.826
S16	24.1905	68.962	.195	.826
S17	24.1429	68.929	.192	.826
S19	24.0000	67.200	.393	.822
S20	24.4286	67.157	.713	.819
S21	23.9524	72.348	-.214	.835
S23	24.0000	70.000	.058	.829
S24	24.3333	66.433	.635	.818
S25	24.0476	72.648	-.246	.836
S26	24.1429	68.729	.216	.826
S27	24.0952	69.290	.144	.827
S28	23.6667	69.133	.252	.825
S29	24.4762	67.862	.793	.820
S30	24.2857	67.314	.455	.821
S32	24.3333	67.433	.479	.821
S34	23.8095	69.462	.141	.827
S37	24.1905	66.562	.503	.819
S38	24.1905	68.562	.246	.825
S39	23.9048	67.890	.320	.823
S40	24.2381	70.490	.007	.830
S42	24.0476	68.148	.278	.824
S43	23.9524	68.348	.257	.825
S45	24.3333	66.533	.620	.818
S46	23.9048	72.790	-.268	.836
S47	24.0952	66.090	.535	.818
S48	24.3810	69.448	.198	.826
S49	24.0476	68.448	.242	.825
S50	24.2381	66.990	.469	.820
S51	23.9048	70.690	-.021	.831
S52	23.9524	68.448	.245	.825
S53	24.3333	68.233	.356	.823
S54	24.3333	66.433	.635	.818
S57	23.8095	70.062	.063	.829

S58	24.2857	68.014	.355	.823
S60	23.9524	70.648	-.017	.831
S61	23.9048	68.690	.221	.826
S62	24.1429	68.029	.303	.824
S63	24.0476	69.648	.100	.828
S64	24.2857	66.414	.584	.818
S65	23.9524	69.448	.125	.828
S66	24.0476	69.448	.123	.828
S67	24.1429	68.929	.192	.826
S68	24.0000	67.600	.345	.823
S70	24.2381	69.090	.189	.826
S71	24.1905	67.462	.386	.822
S73	24.0000	70.300	.023	.830
S74	24.0952	69.590	.108	.828
S75	24.0000	67.400	.369	.822

H. Chi Kuadrat (Kelompok Eksperimen-Kontrol)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Frekuensi
N		5
Normal Parameters ^a	Mean	8.20
	Std. Deviation	11.234
Most Extreme Differences	Absolute	.367
	Positive	.367
	Negative	-.253
Kolmogorov-Smirnov Z		.821
Asymp. Sig. (2-tailed)		.510
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 3.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Tingkat Pendidikan : SD Negeri Panjatan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : V / 2

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (70 menit)

Hari, Tanggal Pelaksanaan : Senin, 26 Maret 2012

I. Standar Kompetensi

Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

II. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang didengarnya (tokoh, tema, latar, amanat)

III. Indikator

- Mengidentifikasi nama-nama tokoh dan menuliskan watak tokoh
- Menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung
- Menentukan unsur-unsur dalam cerita : alur, tokoh, latar, dan tema
- Menceritakan kembali isi cerita
- Memberikan pendapat atau saran (komentar) dengan alasan yang logis dan memperhatikan pilihan kata dan bahasa yang santun

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru dan menyimak cerita rakyat yang disampaikan melalui media video, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi nama-nama tokoh dan menuliskan watak tokoh
2. Menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung
3. Menentukan unsur-unsur dalam cerita : alur, tokoh, latar, dan tema
4. Menceritakan kembali isi cerita
5. Memberikan pendapat atau saran (komentar) dengan alasan yang logis dan memperhatikan pilihan kata dan bahasa yang satun

V. Materi Pembelajaran

- Unsur-unsur cerita dongeng (alur, tokoh, latar, tema)
- Menceritakan kembali isi cerita
- Dongeng “Damar Wulan”

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : secara konvensional (dongeng dibacakan melalui teks cerita)

Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (± 5 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam.
2. Siswa dipimpin berdoa.

3. Presensi.
4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.
5. Apersepsi
 - Guru bertanya kepada siswa tentang cerita-cerita yang pernah didengar oleh siswa, “Anak-anak siapa yang pernah mendengar dongeng tangkuban perahu? (guru bisa menanyakan dongeng yang lain, seperti terjadinya candi prambanan, sangkuriang, malin kundang, dan lain-lain)
(Diharapkan siswa dapat menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengalamannya).
 - Guru memberikan ketegasan kepada siswa tentang berbagai dongeng yang pernah didengar tersebut.
“Anak-anak ada tangkuban perahu, malin kundang, sangkuriang, termasuk sebuah dongeng”.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.

B. Kegiatan Inti (± 60 menit)

1. Untuk mengawali kegiatan inti, guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal penting yang perlu diingat oleh siswa ketika menyimak suatu dongeng.
2. Siswa menjawab pertanyaan guru.
3. Guru memberikan penjelasan tentang unsur-unsur penting yang terdapat di dalam sebuah dongeng.
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
5. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
6. Guru mengkondisikan siswa untuk siap menyimak dongeng.
7. Siswa menyimak dongeng yang dibacakan oleh guru di depan kelas.
8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami.

9. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
10. Siswa mengerjakan evaluasi dari guru.

C. Kegiatan Akhir (± 5 menit)

1. Guru memberi penguatan pada materi yang telah diajarkan.
2. Guru merefleksikan kembali dongeng yang dibacakan.
3. Guru menutup pelajaran dengan salam salam.

VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

A. Media pembelajaran :

1. Teks cerita “Damar Wulan”

B. Sumber Pembelajaran :

- Suyatno. 2008. *Indahnya Bahasa dan sastra Indonesia untuk SD/MI kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman : 102 - 104
- Umri Nur'aini. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman : 94 – 112
- Silabus untuk kelas V SD

IX. Penilaian Hasil Belajar

- A. Prosedur : postes
- B. Jenis Penilaian : tes tertulis
- C. Bentuk Tes : tes objektif
- D. Alat Evaluasi : terlampir
- E. Kunci Pos tes : terlampir
- F. Kriteria keberhasilan :

Siswa yang mencapai nilai ≥ 75 dinyatakan tuntas

Siswa yang belum mencapai < 75 perlu dilakukan remedial

Panjatan, 26 Maret 2012



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Tingkat Pendidikan : SD Negeri Panjatan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : V / 2

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (70 menit)

Hari, Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 27 Maret 2012

I. Standar Kompetensi

Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

II. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang didengarnya (tokoh, tema, latar, amanat)

III. Indikator

- Mengidentifikasi nama-nama tokoh dan menuliskan watak tokoh
- Menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung
- Menentukan unsur-unsur dalam cerita : alur, tokoh, latar, dan tema
- Menceritakan kembali isi cerita
- Memberikan pendapat atau saran (komentar) dengan alasan yang logis dan memperhatikan pilihan kata dan bahasa yang satun

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru dan menyimak cerita rakyat yang disampaikan melalui media video, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi nama-nama tokoh dan menuliskan watak tokoh
2. Menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung
3. Menentukan unsur-unsur dalam cerita : alur, tokoh, latar, dan tema
4. Menceritakan kembali isi cerita
5. Memberikan pendapat atau saran (komentar) dengan alasan yang logis dan memperhatikan pilihan kata dan bahasa yang satun

V. Materi Pembelajaran

- Unsur-unsur cerita dongeng (alur, tokoh, latar, tema)
- Menceritakan kembali isi cerita
- Dongeng “Keong Emas”

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : secara konvensional (dongeng dibacakan melalui teks cerita)

Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (± 5 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam.
2. Siswa dipimpin berdoa.
3. Presensi.
4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.

5. Apersepsi

- Guru bertanya kepada siswa tentang cerita yang disimak pada pertemuan sebelumnya, “Anak-anak pada pertemuan sebelumnya kita menyimak dongeng tentang apa ?”
“Siapa saja tokoh-tokoh dalam dongeng tersebut ?”
(Diharapkan siswa dapat menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengalamannya).
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.

B. Kegiatan Inti (± 60 menit)

1. Guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang hal-hal penting yang perlu diingat ketika menyimak sebuah dongeng.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
3. Guru mengkondisikan siswa untuk siap menyimak dongeng.
4. Siswa menyimak dongeng yang dibacakan oleh guru di depan kelas.
5. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami.
6. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
7. Siswa mengerjakan evaluasi dari guru.

C. Kegiatan Akhir (± 5 menit)

1. Guru memberi penguatan pada materi yang telah diajarkan.
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar.
3. Guru menutup pelajaran.

VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

A. Media pembelajaran :

- Teks cerita “Keong Emas”

B. Sumber Pembelajaran :

- Suyatno. 2008. *Indahnya Bahasa dan sastra Indonesia untuk SD/MI kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman : 102 - 104
- Umri Nur'aini. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman : 94 – 112
- Silabus untuk kelas V SD

IX. Penilaian Hasil Belajar

- A. Prosedur : postes
- B. Jenis Penilaian : tes tertulis
- C. Bentuk Tes : tes objektif
- D. Alat Evaluasi : terlampir
- E. Kunci Pos tes : terlampir
- F. Kriteria keberhasilan :

Siswa yang mencapai nilai ≥ 75 dinyatakan tuntas

Siswa yang belum mencapai < 75 perlu dilakukan remedial

Panjatan, 27 Maret 2012

Mengetahui
Guru Kelas



[Signature]
KULIANTO, S Pd-SD
NIP 19690730 199003 1026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Tingkat Pendidikan : SD Negeri Panjatan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : V / 2

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (70 menit)

Hari, Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 28 Maret 2012

I. Standar Kompetensi

Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

II. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang didengarnya (tokoh, tema, latar, amanat)

III. Indikator

- Mengidentifikasi nama-nama tokoh dan menuliskan watak tokoh
- Menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung
- Menentukan unsur-unsur dalam cerita : alur, tokoh, latar, dan tema
- Menceritakan kembali isi cerita
- Memberikan pendapat atau saran (komentar) dengan alasan yang logis dan memperhatikan pilihan kata dan bahasa yang satun

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru dan menyimak cerita rakyat yang disampaikan melalui media video, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi nama-nama tokoh dan menuliskan watak tokoh
2. Menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung
3. Menentukan unsur-unsur dalam cerita : alur, tokoh, latar, dan tema
4. Menceritakan kembali isi cerita
5. Memberikan pendapat atau saran (komentar) dengan alasan yang logis dan memperhatikan pilihan kata dan bahasa yang satun

V. Materi Pembelajaran

- Unsur-unsur cerita dongeng (alur, tokoh, latar, tema)
- Menceritakan kembali isi cerita
- Dongeng “Timun Emas”

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : secara konvensional (dongeng dibacakan melalui teks cerita)

Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (± 5 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam.
2. Siswa dipimpin berdoa.

3. Presensi.
4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.
5. Apersepsi
 - Guru bertanya kepada siswa tentang cerita yang disimak pada pertemuan sebelumnya, “Anak-anak pada pertemuan sebelumnya kita menyimak dongeng apa ?”
 “Pesan moral/amanat apa yang bisa kita ambil dari menyimak dongeng tersebut ?”
 (Diharapkan siswa dapat menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengalamannya).
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.

B. Kegiatan Inti (± 60 menit)

1. Guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang hal-hal penting yang perlu diingat oleh siswa ketika menyimak sebuah dongeng.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
3. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap menyimak dongeng.
5. Guru membacakan dongeng berupa yang berjudul Timun Emas.
6. Siswa menyimak dongeng yang dibacakan oleh guru di depan kelas.
7. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami.
8. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
9. Siswa mengerjakan evaluasi dari guru.

C. Kegiatan Akhir (± 5 menit)

1. Guru memberi penguatan pada materi yang telah diajarkan.
2. Guru menyuruh salah satu siswa untuk menceritakan kembali dongeng yang dibacakan oleh guru.
3. Guru menutup pelajaran.

VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

A. Media pembelajaran :

- Teks cerita “Timun Emas”

B. Sumber Pembelajaran :

- Suyatno. 2008. *Indahnya Bahasa dan sastra Indonesia untuk SD/MI kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman : 102 - 104
- Umri Nur'aini. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman : 94 – 112
- Silabus untuk kelas V SD

IX. Penilaian Hasil Belajar

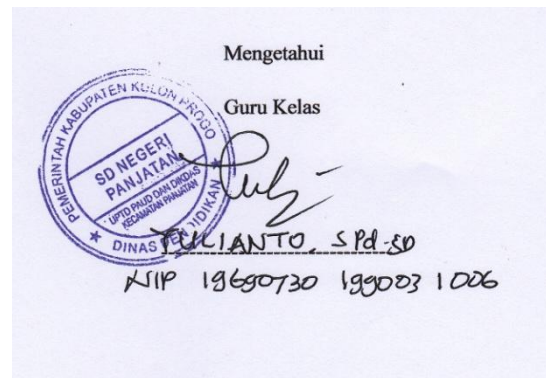
- | | |
|--------------------|----------------|
| A. Prosedur | : postes |
| B. Jenis Penilaian | : tes tertulis |
| C. Bentuk Tes | : tes objektif |
| D. Alat Evaluasi | : terlampir |
| E. Kunci Pos tes | : terlampir |

F. Kriteria keberhasilan :

Siswa yang mencapai nilai ≥ 75 dinyatakan tuntas

Siswa yang belum mencapai < 75 perlu dilakukan remedial

Panjatan, 28 Maret 2012



B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Tingkat Pendidikan	: SD Negeri Panjatan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: V / 2
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (70 menit)
Hari, tanggal Pelaksanaan	: Senin, 26 Maret 2012

I. Standar Kompetensi

Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

II. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang didengarnya (tokoh, tema, latar, amanat)

III. Indikator

- Mengidentifikasi nama-nama tokoh dan menuliskan watak tokoh
- Menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung
- Menentukan unsur-unsur dalam cerita : alur, tokoh, latar, dan tema
- Menceritakan kembali isi cerita

- Memberikan pendapat atau saran (komentar) dengan alasan yang logis dan memperhatikan pilihan kata dan bahasa yang satun

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru dan menyimak cerita rakyat yang disampaikan melalui media video, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi nama-nama tokoh dan menuliskan watak tokoh
2. Menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung
3. Menentukan unsur-unsur dalam cerita : alur, tokoh, latar, dan tema
4. Menceritakan kembali isi cerita
5. Memberikan pendapat atau saran (komentar) dengan alasan yang logis dan memperhatikan pilihan kata dan bahasa yang satun

V. Materi Pembelajaran

- Unsur-unsur cerita dongeng (alur, tokoh, latar, tema)
- Menceritakan kembali isi cerita
- Dongeng “Damar Wulan”

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Contextual Teaching Learning

Metode Pembelajaran :

1. Tanya Jawab
2. Demonstrasi
3. Penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (± 5 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam.
2. Siswa dipimpin berdoa.
3. Presensi.
4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.
5. Apersepsi
 - Guru bertanya kepada siswa tentang dongeng yang pernah didengar oleh siswa, “Anak-anak siapa yang pernah mendengar dongeng tangkuban perahu? (guru bisa menanyakan dongeng yang lain, seperti terjadinya candi prambanan, sangkuriang, malin kundang, dan lain-lain)
(Diharapkan siswa dapat menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengalamannya).
 - Guru memberikan ketegasan kepada siswa tentang berbagai dongeng yang pernah didengar tersebut.
“Anak-anak ada cerita malin kundang, sangkuriang, termasuk dongeng.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.

B. Kegiatan Inti (± 60 menit)

1. Untuk mengawali kegiatan inti, guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal penting yang perlu diingat oleh siswa ketika menyimak sebuah dongeng.
2. Siswa menjawab pertanyaan guru.
3. Guru memberikan penjelasan tentang unsur-unsur penting yang terdapat di dalam sebuah dongeng.
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
5. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
6. Guru mengkondisikan siswa untuk siap menyimak dongeng.

7. Guru memutarakan dongeng yang berjudul Damar Wulan.
8. Siswa menyimak dongeng yang diputar dengan media audio visual di depan kelas.
9. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami.
10. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
11. Siswa mengerjakan evaluasi dari guru.

C. Kegiatan Akhir (5 menit)

1. Guru memberi penguatan pada materi yang telah diajarkan.
2. Guru merefleksikan kembali dongeng yang telah disimak.
3. Guru menutup pelajaran dengan salam.

VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

A. Media pembelajaran :

1. Laptop
2. LCD
3. Speaker aktif
4. CD “ Damar Wulan”

B. Sumber Pembelajaran :

- Suyatno. 2008. *Indahnya Bahasa dan sastra Indonesia untuk SD/MI kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman : 102 - 104
- Umri Nur'aini. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman : 94 – 112
- Silabus untuk kelas V SD

IX. Penilaian Hasil Belajar

- A. Prosedur : postes
- B. Jenis Penilaian : tes tertulis
- C. Bentuk Tes : tes objektif
- D. Alat Evaluasi : terlampir
- E. Kunci Pos tes : terlampir

- F. Kriteria keberhasilan :

Siswa yang mencapai nilai ≥ 75 dinyatakan tuntas

Siswa yang belum mencapai < 75 perlu dilakukan remedial

Panjatan, 26 Maret 2012

Mengetahui

Guru Kelas



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Tingkat Pendidikan : SD Negeri Panjatan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : V / 2

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (70 menit)

Hari, Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 27 Maret 2012

I. Standar Kompetensi

Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

II. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang didengarnya (tokoh, tema, latar, amanat)

III. Indikator

- Mengidentifikasi nama-nama tokoh dan menuliskan watak tokoh
- Menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung
- Menentukan unsur-unsur dalam cerita : alur, tokoh, latar, dan tema
- Menceritakan kembali isi cerita
- Memberikan pendapat atau saran (komentar) dengan alasan yang logis dan memperhatikan pilihan kata dan bahasa yang satun

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru dan menyimak cerita rakyat yang disampaikan melalui media video, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi nama-nama tokoh dan menuliskan watak tokoh
2. Menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung
3. Menentukan unsur-unsur dalam cerita : alur, tokoh, latar, dan tema
4. Menceritakan kembali isi cerita
5. Memberikan pendapat atau saran (komentar) dengan alasan yang logis dan memperhatikan pilihan kata dan bahasa yang satun

V. Materi Pembelajaran

- Unsur-unsur cerita dongeng (alur, tokoh, latar, tema)
- Menceritakan kembali isi cerita
- Dongeng “Keong Emas”

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Contextual Teaching Learning

Metode Pembelajaran :

1. Tanya Jawab
2. Demonstrasi
3. Penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (± 5 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam.
2. Siswa dipimpin berdoa.
3. Presensi.
4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.

5. Apersepsi

- Guru bertanya kepada siswa tentang cerita yang disimak pada pertemuan sebelumnya, “Anak-anak pada pertemuan sebelumnya kita menyimak dongeng tentang apa ? “Siapa saja tokoh-tokohnya?” (Diharapkan siswa dapat menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengalamannya).
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.

B. Kegiatan Inti (± 60 menit)

1. Guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang hal-hal penting yang perlu diingat ketika menyimak sebuah dongeng.
2. Siswa menjawab pertanyaan guru.
3. Guru mengkondisikan siswa untuk siap menyimak dongeng.
4. Guru memutar dongeng yang berjudul Keong Emas.
5. Siswa menyimak dongeng yang diputar dengan media audio visual di depan kelas.
6. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami.
7. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
8. Siswa mengerjakan evaluasi dari guru.

C. Kegiatan Akhir (± 5 menit)

1. Guru memberi penguatan pada materi yang telah diajarkan.
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar.
3. Guru menutup pelajaran dengan salam.

VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

A. Media pembelajaran :

1. Laptop
2. LCD
3. Speaker aktif

4. CD “Keong Emas”

B. Sumber Pembelajaran :

- Suyatno. 2008. *Indahnya Bahasa dan sastra Indonesia untuk SD/MI kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman : 102 - 104
- Umri Nur'aini. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman : 94 – 112
- Silabus KTSP untuk kelas V SD

IX. Penilaian Hasil Belajar

- A. Prosedur : postes
- B. Jenis Penilaian : tes tertulis
- C. Bentuk Tes : tes objektif
- D. Alat Evaluasi : terlampir
- E. Kunci Pos tes : terlampir
- F. Kriteria keberhasilan :

Siswa yang mencapai nilai ≥ 75 dinyatakan tuntas

Siswa yang belum mencapai < 75 perlu dilakukan remedial

Panjatan, 27 Maret 2012

Mengetahui

Guru Kelas



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Tingkat Pendidikan : SD Negeri Panjatan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : V / 2

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (70 menit)

Hari, Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 28 Maret 2012

I. Standar Kompetensi

Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

II. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang didengarnya (tokoh, tema, latar, amanat)

III. Indikator

- Mengidentifikasi nama-nama tokoh dan menuliskan watak tokoh
- Menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung
- Menentukan unsur-unsur dalam cerita : alur, tokoh, latar, dan tema
- Menceritakan kembali isi cerita
- Memberikan pendapat atau saran (komentar) dengan alasan yang logis dan memperhatikan pilihan kata dan bahasa yang satun

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru dan menyimak cerita rakyat yang disampaikan melalui media video, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi nama-nama tokoh dan menuliskan watak tokoh
2. Menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung
3. Menentukan unsur-unsur dalam cerita : alur, tokoh, latar, dan tema
4. Menceritakan kembali isi cerita
5. Memberikan pendapat atau saran (komentar) dengan alasan yang logis dan memperhatikan pilihan kata dan bahasa yang satun

V. Materi Pembelajaran

- Unsur-unsur cerita dongeng (alur, tokoh, latar, tema)
- Menceritakan kembali isi cerita
- Dongeng “Timun Emas”

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Contextual Teaching Learning

Metode Pembelajaran :

1. Tanya Jawab
2. Demonstrasi
3. Penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (± 5 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam.
2. Siswa dipimpin berdoa.
3. Presensi.
4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.
5. Apersepsi

- Guru bertanya kepada siswa tentang cerita yang disimak pada pertemuan sebelumnya, “Anak-anak pada pertemuan sebelumnya kita menyimak dongeng tentang apa ?”
“Amanat/pesan moral apa yang bisa kita pelajari?”
(Diharapkan siswa dapat menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengalamannya).
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.

B. Kegiatan Inti (± 60 menit)

1. Guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang hal-hal penting yang perlu diingat oleh siswa ketika menyimak sebuah dongeng.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
3. Guru mengkondisikan siswa untuk siap menyimak dongeng.
4. Guru memutar dongeng yang berjudul Timun Emas.
5. Siswa menyimak dongeng yang diputar dengan media audio visual di depan kelas.
6. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami.
7. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
8. Siswa mengerjakan evaluasi dari guru.

C. Kegiatan Akhir (± 5 menit)

1. Guru memberi penguatan pada materi yang telah diajarkan.
2. Guru menyuruh salah satu atau dua siswa untuk menceritakan kembali dongeng yang telah disimak.
3. Guru menutup pelajaran dengan salam.

VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

A. Media pembelajaran :

1. Laptop
2. LCD

3. Speaker aktif
4. CD “ Timun Emas ”

B. Sumber Pembelajaran :

- Suyatno. 2008. *Indahnya Bahasa dan sastra Indonesia untuk SD/MI kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman : 102 - 104
- Umri Nur'aini. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman : 94 – 112
- Silabus KTSP untuk kelas V SD

IX. Penilaian Hasil Belajar

- A. Prosedur : postes
- B. Jenis Penilaian : tes tertulis
- C. Bentuk Tes : tes objektif
- D. Alat Evaluasi : terlampir
- E. Kunci Pos tes : terlampir
- F. Kriteria keberhasilan :

Siswa yang mencapai nilai ≥ 75 dinyatakan tuntas

Siswa yang belum mencapai < 75 perlu dilakukan remedial

Panjatan, 28 Maret 2012

Mengetahui

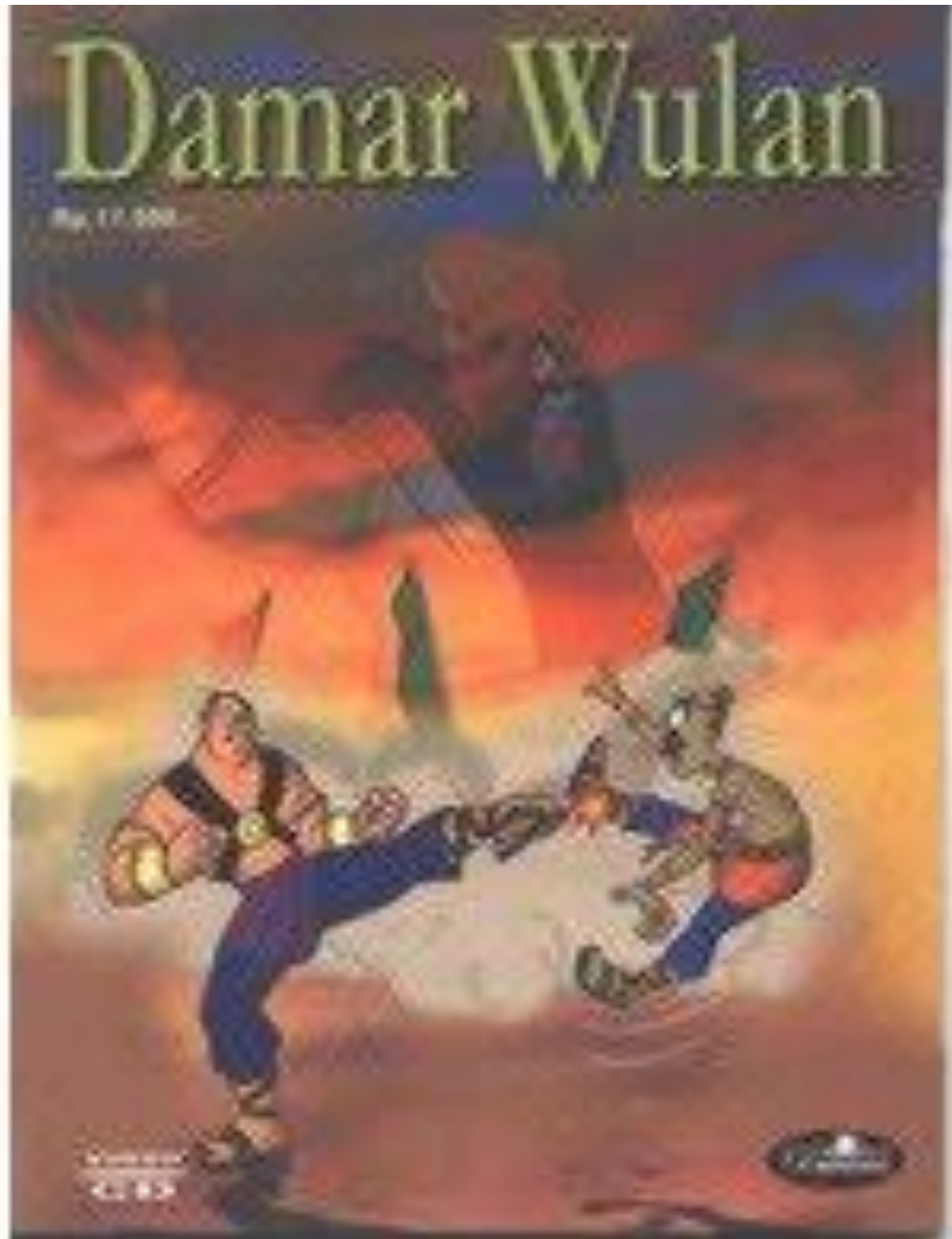
Guru Kelas



C. Cerita Dongeng

“DAMAR WULAN”

Pertemuan I (26 Maret 2012)



“Ayo maju . . . ayo maju . . . !!!”, teriak prajurit Blambangan.

“Patih Suronggono sudah gugur, ayo mundur !”, teriak prajurit Kediri.

“Ha . . . ha . . . ha . . . kepada segenap prajuritku, Laskar Blambangan yang dikdaya, Padang Lembada hari ini menjadi saksi keperkasaan keraton kita, Keraton Kediri dan Patih Suronggono ternyata tidak sejuung kuku kita, semua bertekuk lutut pada panji-panji Blambangan. Haa . . . ha . . . ha. Kini Majapahit ada di depan mata kita, Ratu Kencana Wungu tunggu kedatanganku, akan ku boyong kebesaran Majapahit ke Blambangan, ucap Minakjingga.

“Hidup Minakjingga . . . jingga . . . jingga . . . jingga . . . Huu uuu”, ujar prajurit Blambangan serentak.

Bumi Nusantara pada abad ke-15 SM pernah disatukan dengan kerajaan yang besar yaitu Kerajaan Majapahit yang berpusat di Mojokerto Jawa Timur. Kekuasaan Majapahit meluas hingga seberang berkat armada-armada lautnya yang gagah perkasa, nama-nama negara jajahannya tercatat lengkap dalam tulisan Mpu Prapanca Negarakertagama buku 13 dan 14. Cengkeraman kerajaan tersebut bahkan sampai meliputi Campha dan Malaka. Sejak berdiri tahun 1292 M, Majapahit mengalami perkembangan yang luar biasa. Setelah Raden Wijaya sang pendiri Kerajaan Majapahit meninggal pada tahun 1309 M, maka putera sang mahkota naik tahta yang bergelar Prabu Jayanegara sampai tahun 1392 M. Setelah itu Kerajaan Majapahit dipimpin oleh Tribuana Tunggal Dewi atau Ratu Kencana Wungu memerintah, sebuah keraton melakukan pemberontakan. Keraton tersebut adalah Keraton Blambangan yang dipimpin oleh Prabu Minakjingga. Satu persatu Kerajaan Blambangan semakin meluaskan kekuasaannya, wilayah Kerajaan Majapahit satu persatu jatuh dan takluk ke

panji-panji Blambangan yang terus menerus maju ke Majapahit dan mengancam pusat keraton Majapahit.

(sementara itu . . .)

Di sebuah pedesaan kawasan Majapahit tinggalah seorang pemuda bernama Damarwulan. Dia sangat cekatan dan pintar bela diri. Damarwulan tinggal bersama Kakek nya yang bernama Begawan Tunggul Manik dan ke dua pamannya. Damarwulan selalu berlatih keseimbangan di atas jembatan, berlatih memecah batu dengan tangan, berlatih tongkat, dan latihan bernafas di dalam air.

“Waduh, Kakek tidak menyangka tenaga dalammu berkembang secepat ini, ujar Kakek.”

“Ah . . . Kakek, nanti Damar bisa besar kepala Kek !”, ucap Damarwulan.

“Tapi memang benar . . . Kakek yang sudah pakar saja sudah bisa kau kalahkan padahal Kakek sudah dibantu oleh kedua pamanmu !”, ujar Kakek.

Berita bahwa Panji-panji Blambangan segera mendekat ke Kerajaan Majapahitpun terdengar sampai ke telinga Kakek dan Damarwulan. Kakek mengutus Damarwulan untuk pergi ke Kepatihan untuk membela Kerajaan Majapahit. Akhirnya berangkatlah Damarwulan beserta kedua pamannya. Damarwulan melewati hutan-hutan yang sangat lebat. Ketika sedang beristirahat dan makan siang, mereka diganggu oleh prajurit Majapahit. Prajurit tersebut merebut makanan yang dibawa oleh paman Damarwulan.

“Damar ini bagian kamu”, ucap paman Damar.

“Sebentar paman, ini ada dua orang prajurit. Ijinkan kami memperkenalkan diri, saya Damar Wulan dari desa Paluhombo”, ucap Damar Wulan.

Tiba-tiba kedua prajurit itu memukul paman Damar dan merebut makanan Damar Wulan dan pamannya . . .

“Kebetulan sekali, kelihatannya nikmat, lagipula perutku sudah minta diisi. Kunitir ini untukmu”, ujar prajurit.

“Tunggu, cintra kalian sebagai prajurit menjadi rendah !”, ujar Damarwulan tegas.

“Ngomong apa kamu hah ?”, ucap prajurit.

“Tidak pantasnya seorang prajurit berbuat seperti itu”, ucap Damarwulan.

“ Kurang ajar !”, ujar prajurit.

Akhirnya pertengkaran pun tidak bisa terelak lagi. Damarwulan berkelahi dengan kedua prajurit tersebut. Dan Damarwulan berhasil mengalahkan ke dua prajurit yang sombong tadi.

Damarwulan pun melanjutkan perjalanannya, pagi-pagi buta Damarwulan sudah sampai ke Kepatihan.

“Damar Wulan ? Wah sekarang sudah segagah dan setampan ini, waduh tidak aku sangka tidak beda sama sekali dengan almarhum ayahmu. Bagaimana perjalanan mu tadi?” tanya Paman.

“Baik-baik saja paman, tidak ada halangan sedikitpun, ujar Damar Wulan.

“Sebenarnya paman mau berbicara banyak, tetapi sebaiknya kamu istirahat terlebih dahulu masih banyak waktu untuk mengobrol kasihan kalian pasti capek”, ucap Paman.

Dia disambut baik oleh Pamannya dan sepupunya yang bernama Dewi Anjasmara. Tetapi tidak dengan Layang Seta dan Layang Kunitir, mereka bersifat sombong dan semena-mena.

“Pokoknya aku tidak terima kalau Damarwulan masih dipercaya sebagai penjaga di Kepatihan”, ujar Layang Seta.

“Ia . . . dia lebih pantas jadi perawat dan pengurus kuda saja”, ucap Layang Kunitir.

“Sudahlah Ayah, aku tidak mau berlama-lama dengan dia. Aku ada kabar lebih penting dari Kerajaan Majapahit”, ujar Layang Seta.

“Damar Wulan maafkan sikap kakak-kakakmu itu, mungkin kalian belum begitu akrab”, ujar Paman.

“Sudahlah Paman Patih tidak apa-apa”, ucap Damar Wulan.

“Bagus kamu memang anak berbudi, Paman pergi dulu ada kabar penting yang mesti Paman bicarakan ke Kerajaan Majapahit, ujar Paman.

(Sementara itu di Kerajaan Majapahit . . .)

Ratu Kencana Wungu semakin sedih dan gelisah, karena Minakjingga semakin mendekati Kerajaan majapahit. Berdasarkan mimpinya Kerajaan Majapahit hanya bisa ditolong oleh orang-orang dari Kepatihan. Akhirnya Layang Seta dan Layang Kunitir pun menghadap Ratu Kencana Wungu, ditemani Damarwulan dan ke dua pamannya.

“ . . . Yang Mulia Ratu Gusti Ayu Kencana Wungu kami sudah siap untuk mengemban tugas yang diberikan. Kami akan berjuang sampai titik darah terakhir demi mempertahankan kebesaran dan kejayaan Majapahit. Selanjutnya kami minta petunjuk sang Ratu sebagai bekal keberangkatan kami ke Blambangan”, ucap Layang Seta.

“Siapa mereka ?”, tanya Gusti Ayu sambil menunjuk Damarwulan yang berada di luar kerajaan.

“Ampun Gusti Ratu, maaf itu pembantu-pembantu kami, ucap Layang Kunitir.

“Kalau begitu ajak mereka ke Kerajaan Blambangan”, ujar Gusti Ayu tegas.

“Maap Gusti Ayu tidak sepantasnya mereka ikut ke Blambangan, justru akan membebani langkah kami, ucap Layang Seta.

“Ini sudah menjadi titahku, Seta dan Kunitir segeralah kalian berangkat ke Kerajaan Blambangan !”, ujar Gusti Ayu dengan tegas.

Akhirnya berangkatlah Layang Seta dan Layang Kunitir dengan ditemani oleh Damarwulan dan kedua pamannya. Pada saat di perjalanan Layang Seta dan Layang Kunitir mempunyai niat jahat. Mereka ingin menyingkirkan Damarwulan. Layang Kunitir memutuskan tali jembatan dan akhirnya Damarwulan dan ke dua pamannya jatuh ke sungai.

(sementara itu, di Kerajaan Blambangan . . .)

Layang Seta dan Layang Kunitir ditangkap oleh prajurit Blambangan. Tetapi berbeda dengan Damarwulan, setelah tenggelam di sungai tadi dia berhasil menyelamatkan diri dan meneruskan perjalanan ke Blambangan bersama ke dua pamannya. Damarwulan berhasil menyusup ke Kerajaan Blambangan dibantu oleh Puteri Wahita dan Puteri Puyengan. Mereka adalah isteri dari Minakjingga. Mereka lebih membantu Damarwulan karena Minakjingga sangat kejam dan ingin keluar dari kerajaan.

“Tuan pastilah bukan orang sembarangan, hingga sampai berani menyelusup ke Keraton Blambangan ini”, ujar Puteri Wahita.

“Aku adalah Damar Wulan utusan Majapahit, aku sedang mengemban tugas dari Gusti Ayu Kencana Wungu”, tegas Damar Wulan.

“Patilah ratumu menugaskan tuan untuk membunuh junjunganku Prabu Minakjingga, tugas yang sungguh berat. Mengapa tuan berani mengambil resiko seberat ini ? Keberhasila tuan menembus keraton ini belumlah apa-apa. Tidak ada artinya bila tuan berhadapan dengan sang Prabu. Dia adalah raja

yang tidak terkalahkan yang mempunyai kesaktian tiada tara. Sayang kalau tuan segagah dan setampan tuan harus mati di tangannya. Tapi sekuat-kuatnya Prabu dia juga punya kelemahan. Kalau tuan mengetahuinya tidak mustahil tuan bisa mengalahkannya. Aku bersedia membantu tuan, asal tuan berjanji mau menolongku. Bagaimana ?” tanya Puteri Wahita.

“Berjanji untuk menolongmu ? Aku tidak mengerti, ucap Damar Wulan.

“Berjanjilah tuan Damar Wulan sesungguhnya kita mempunyai tujuan yang sama”, kata Putri Wahita.

“Baiklah aku berjanji”, tegas Damar Wulan

Puteri Wahita bersama-sama Damarwulan mengendap-endap, mereka sangat hati-hati. Puteri Wahita akan mengantar Damarwulan ke tempat penyimpanan pusaka yang bisa mengalahkan Minakjingga. Namun ketika hampir sampai, mereka dihadap oleh prajurit Blambangan.

“Menyerahlah . . . kalian tak mungkin bisa lolos !”, ucap prajurit Minakjingga.

“Ayo lari tuan . . . aku masih punya senjata satu lagi”, ujar Puteri Wahita.

“Keadaan jadi tambah runyam tuan putri !”, ucap Damarwulan.

“Tenang di balik tikungan itu, nah ini dia . . . inilah gada saktinya semua orang di Kerajaan ini tidak bisa mengangkat gada itu”, tegas Puteri Wahita.

“Biarkan saya mencoba mengangkatnya tuan putri”, ucap Damarwulan.

Tidak lama kemudian terdengar langkah Minakjingga. Minakjingga sangat terkejut. Semua prajuritnya pingsan. Minakjingga kemudian menuju ke tempat penyimpanan gada.

“Wahita, apa yang kamu lakukan disini. . . Dan kau . . . pasti penyusup dari kerajaan Majapahit itu. Aku masih bisa mengampunimu asal menyerahlah sekarang dan kembalikan gada itu !”, ujar Minakjingga dengan marah.

“Jangan dengarkan omongannya. Dia ketakutan !”, teriak Puteri Wahita.

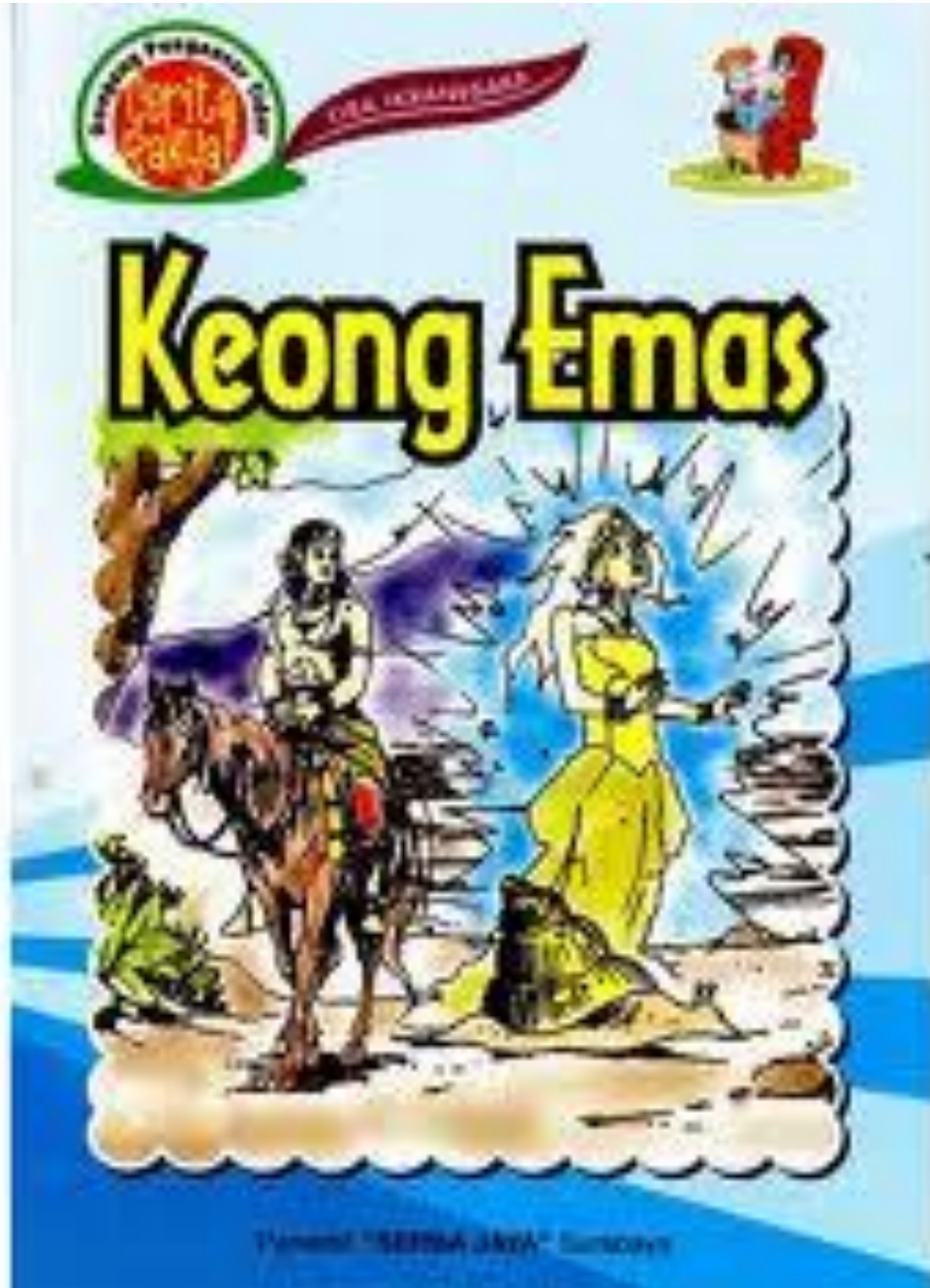
Pertempuran tidak bisa dielakkan lagi, pertempuran terjadi secara sengit. Dan akhirnya Damarwulan lah yang berhasil memenangkan, Damar wulan melawan Minakjingga dengan gada sakti tersebut.

Demikianlah cerita ini, Damarwulan pulang ke Kerajaan Majapahit dengan membawa keberhasilan. Damarwulan membawa mahkota Minakjingga ke Majapahit sebagai hadiah untuk Gusti Ayu Kencana Wungu yang menyambutnya dengan suka cita. Majapahit terhindar dari keruntuhan dan Sang ratu terhindar dari malapetaka menjadi pendamping Minakjingga. Sementara itu Layang Seta dan Layang Kunitir mendapat hukuman karena kelicikannya.

Atas keberhasilannya mengalahkan Minakjingga, Damarwulan diangkat menjadi Raja yang bergelar Prabu Brawijaya dengan Gusti Ayu Kencana Wungu sebagai permaisuri. Puteri Wahita, Puteri Puyengan, dan Puteri Anjasmara bahagia mendampingi Damarwulan.

“KEONG EMAS”

Pertemuan II (27 Maret 2012)



Dengan ini diumumkan pertunangan antara Putri Candra Kirana dan Putra Kerajaan Kahuripan yaitu Raden Inu.

“Tukang sihir . . . kenapa kakakku yang bertunangan dengan Raden Inu? Kenapa bukan aku, aku harus merencanakan sesuatu !”, ucap Dewi Galuh.

“Apa rencana tuan putri ?”, tanya penyihir.

“Aku ingin kakakku menerima akibatnya, aku ingin kakakku diusir dari istana kami . . . Tapi bagaimana caranya, katakan tukang sihir !”, ujar Dewi Galuh.

“Begini tuan putri, aku punya ide . . . bagaimana jika kita merancang putri Candra Kirana mencuri pusaka milik Ibu tuan putri, itu adalah pusaka kesayangan Raja setelah permaisuri meninggal dunia, dengan begitu pasti Raja akan marah dan mengusir Candra Kirana dari istana”, ucap tukang sihir.

“Kau memang tukang sihir yang pintar !”, ujar Dewi Galuh.

“Ha ... ha ... ha”, Penyihir dan Dewi Galuh itu tertawa lepas.

(selang beberapa hari)

Dewi Galuh bersama Penyihir itu menjalankan rencananya . . .

“Tidak Ayahanda, aku tidak mengambil emas itu, ucap Putri Candra Kirana.

“Sudahlah . . . aku tidak mau mendengarkan alasanmu, keluar dari istana ini. Pengawal bawa anak yang tidak tahu berbalas budi ini keluar dari istana !”, ucap sang Raja dengan marah.

(akhirnya, Putri Candra Kirana pun meninggalkan istana, di perjalanannya Candra Kirana berhenti dan melihat seekor burung jalak)

“Kenapa nasibku begitu buruk seperti ini . . . wahai burung ?”

“Kenapa Ayahanda begitu mudah percaya kepada mereka ?”, ucap Candra Kirana.

(tiba-tiba Penyihir tersebut datang . . .)

“Ha . . . ha . . . ha, kasian sekali kau Candra Kirana, menerima hukuman atas perbuatan saudara kandungmu sendiri”, ucap tukang sihir.

“Apakah benar yang kau katakan itu, Putri Dewi Galuh . . . adikku kandungku sendiri yang memfitnahku ?”, tanya Candra Kirana heran.

“Ha . . . ha . . . ha, memang benar adikmu sendiri yang berniat jahat kepadamu, tetapi Putri Dewi Galuh belum merasa puas selama kau belum menerima akibatnya, sekarang . . . terimalah ini sebagai balasan!”, ujar tukang sihir.

“Ah hhhhh, ucap Putri Candra Kirana.

Seketika itu juga Candra Kirana berubah menjadi keong, Penyihir tersebut kemudian mengambilnya dan keong tersebut.

“Dan kutukan ini akan hilang, setelah kau bertemu dengan tunanganmu”, ujar tukang sihir.

Candra Kirana kemudian dibuang oleh Penyihir ke sebuah danau.

Keesokan harinya, ada seorang nenek sedang mencari ikan dengan perahu dan jalanya, dan keong emas terangkut dalam jalanya tersebut.

“Wah . . . Keong ini sangat cantik, warnanya keemasan sebaiknya aku simpan di rumah saja”, ujar sang nenek.

Sesampainya dir di rumah, Keong Emas itu lalu ditaruh di tempayan. Namun setelah dibawa pulang banyak keajaiban yang terjadi di rumah nenek tersebut.

Nenek sangat terkejut, ketika nenek bangun pagi hari, nenek menjumpai masakan yang enak di meja makan.

“Siapa yang sudah mengirimkan makanan sebanyak ini ?”, tanya nenek dengan bingung.

Si nenek bertanya-tanya pada dirinya sendiri, siapa yang mengirim masakan-masakan tersebut. Begitu pula dengan hari-hari berikutnya, si nenek mendapati kejadian yang serupa, malamnya nenek ingin mengintip siapa yang sebenarnya yang sudah mengirim masakan-masakan tersebut.

“Sudah 3 hari berturut-turut makanan sudah disiapkan untukku !”

“Tapi . . . siapa yang sebenarnya melakukannya ?”

“Aku akan mengintip siapa yang sebenarnya sudah menyiapkan makanan untukku”, ujar si nenek.

Setelah beberapa saat, terkejutlah sang nenek, karena Keong Emas yang ada di tempayan berubah wujud menjadi gadis yang cantik.

“Ya ampun . . . apa aku tidak salah lihat? Keong Emas itu berubah menjadi gadis yang sangat cantik”, ujar nenek keheranan.

Akhirnya si nenek pun memberanikan diri untuk bertanya kepada Putri Candra Kirana . . .

“Maafkan aku, kalau boleh tahu siapakah tuan putri yang cantik ini ?” tanya si nenek dengan heran.

“Aku adalah putri dari Kerajaan Daha, namaku adalah Candra Kirana. Aku sebenarnya telah dikutuk oleh sang penyihir yang dikutuk oleh saudara kandungku sendiri, dia memfitnah aku sampai aku diusir dari istana”, kata Putri Candra Kirana kepada sang nenek.

“Sungguh malang nasibmu, tuan putri !”, ucap nenek.

Candra Kirana pun berubah kembali menjadi seekor Keong Emas.

(sementara itu . . . di Kerajaan Kahuripan)

“Aku harus melakukan sesuatu, aku khawatir bagaimana nasib tunanganku itu, aku akan mencari ke pelosok desa dan negeri ini, tegas Raden Inu.

Namun . . . Dewi Galuh dan si penyihir mengetahui hal tersebut, mereka berusaha menghalangi niat Raden Inu untuk mencari Candra Kirana.

“Mau menyelamatkan tunanganmu ? Tidak akan semudah itu, aku pastikan kalian tidak akan pernah bertemu, dan aku pastikan kutukan itu akan kekal untuk selamanya, Tukang sihir jebak diaucap”, ucap Dewi Galuh.

Nenek sihirpun berubah menjadi gagak dan pergi untuk mencelakakan Raden Inu dan memberikan arah jalan yang salah. Raden Inu menganggap burung gagak tersebut sakti dan menurutinya padahal Raden Inu diberikan arah jalan yang salah.

“Aku tahu kau mau mencari tunanganmu . . . Candra Kirana”, kata burung galak tersebut.

“Aku bisa menunjukkan jalannya, pergilah ke arah timur hutan ini, disana kau akan menemukan sebuah perkampungan terpencil dan di sanalah tunangan mu tinggal”, ucap burung gagak mengelabui Raden Inu.

“Apakah itu betul gagak sakti ? Kalau begitu terima kasih atas petunjukmu”, ucap Raden Inu.

“Ha ... haa ... ha, rasakan kau Raden Inu, apa kau tidak tahu bahwa di bagian timur hutan terdapat hutan rimba dan kau tidak akan menemukan jalan pulang, ha ... ha ... haa”, burung gagak itu tertawa dengan senangnya.

Ketika diperjalanan, Raden Inu menjumpai seorang kakek yang sedang kelaparan,

“Kasihaniilah hamba tuan . . . hamba kelaparan sudah dua hari hamba belum makan, kata kakek tersebut.

“Kasihani sekali kakek ini, nah . . . kakek silahkan dimakan”, ucap Raden Inu.

“Kau mau pergi ke arah timur hutan ini, kau menuju ke arah yang salah anak muda, sebetulnya kau sudah ditipu oleh gagak hitam itu di sebelah timur sana terdapat hutan rimba, di sana tidak ada perkampungan seperti yang dikatakan oleh gagak hitam itu.”

“Kwak . . . kwak . . . kwak”, tiba-tiba gagak hitam itu menyerang Raden Inu dan sang kakek.

“Hei . . . kakek tua kau akan menyesal karena perbuatanmu, beraninya kau membongkar rahasiaku . . . terimalah akibatnya !”, ucap gagak dengan marah.

Akhirnya terjadilah pertempuran antara si gagak hitam dengan sang kakek. Pertempuran tersebut dimenangkan oleh sang kakek.

“Terima kasih kakek, terima kasih sudah menyelamatkan aku, kalau tidak aku tidak tahu entah bagaimana nasibku di dalam hutan rimba itu”, ucap Raden Inu.

“Saat ini, tunanganmu Candra Kirana tinggal di sebuah rumah di ujung kampung sana, ia tinggal bersama seorang nenek tua, pergilah ke sana kau anak muda . . . semoga kau selamat !”, ucap sang kakek.

“Terima kasih kakek, terima kasih karena kakek sudah membantuku”, ucap Raden Inu.

Setelah berjalan berjam-jam, sampailah Raden Inu di sebuah desa. Raden Inu melihat sebuah gubuk . . .

“Haus sekali aku . . . sebaiknya aku minta segelas air dari sang tuan rumah ini”, ucap Raden Inu.

Betapa terkejutnya Raden Inu, karena Putri Candra Kirana juga di gubuk tersebut,

“Adinda Candra Kirana . . . ? dinda ... benarkah itu kau ?”, tanya Raden Inu.

“Kanda Inu ?”, ujar Candra Kirana.

Seketika itu kutukan Candra Kirana lenyap . . .

“Dinda . . . akhirnya kanda berhasil juga menemukanmu di sini . . . bagaimana keadaanmu sekarang, apa keadaan mu baik-baik saja dinda?”, tanya Raden Inu.

“Dinda baik-baik saja kanda, selama dinda di sini . . . dinda diperlakukan baik oleh seorang nenek. Dia sangat baik hati kanda. Eh . . . nenek sudah pulang?” tanya Putri Candra Kirana kaget.

“Nenek . . . ini adalah tunanganku Raden Inu. Nek aku sangat senang sekali, kutukanku sudah berakhir, aku tidak akan lagi berubah menjadi keong emas”, ucap Candra Kirana dengan senang.

“Oh . . . terima kasih nenek karena telah menjaga tunanganku ini”, tegas Raden Inu.

“Ah . . . tidak apa-apa, syukurlah kalian bisa bertemu lagi, nenek sangat gembira”, ucap sang nenek.

“Ayo dinda, kita harus segera kembali ke istana. Dinda harus menceritakan apa yang terjadi kepada Ayahanda dinda, dan Dewi Galuh harus menerima akibat perbuatan jahatnya itu”, tegas Raden Inu.

Akhirnya Raden Inu memboyong Dewi Candra Kirana beserta nenek yang baik hati tersebut ke istana, dan Candra Kirana menceritakan perbuatan Dewi Galuh kepada Ayahanda.

“Tega sekali kau Dewi Galuh, sampai membuat putriku Candra Kirana diusir dari istana ini, aku tidak akan sudi memaafkanmu. Pengawal tangkap Dewi Galuh, aku tidak mau melihat dia di Kerajaan Daha”, tegas sang Raja.

“Tolong . . . tolong aku kak”, ucap Dewi Galuh kepada Candra Kirana.

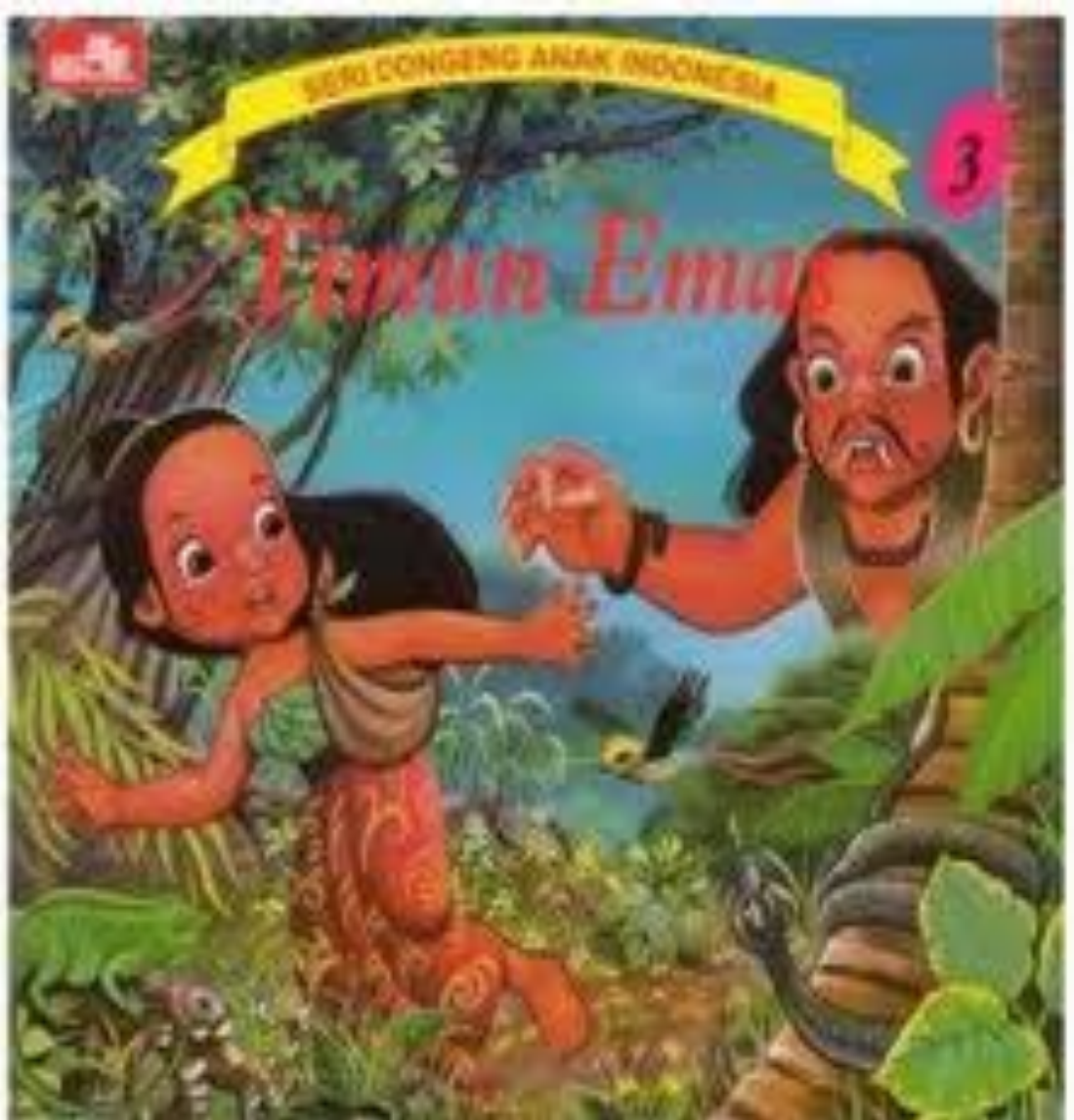
“Wahai Putriku Candra Kirana, ayah minta maaf atas perlakuan ayah kepadamu”, ucap sang Raja menyesal.

“Tidak . . . tidak Ayahanda tidak bersalah, sekarang semuanya sudah selesai. Aku bersyukur karena kita sudah bersama-sama lagi . . . ucap Candra Kirana.

“Oh . . . Putriku ... “, ucap sang Raja.

“TIMUN EMAS”

Pertemuan III (28 Maret 2012)



Di suatu desa hiduplah seorang janda tua yang bernama mbok Sarni. Tiap hari dia menghabiskan waktunya sendirian, karena mbok Sarni tidak memiliki seorang anak. Sebenarnya dia ingin sekali memiliki anak.

“Alangkah senangnya, jika aku punya anak . . . hidupku tidak akan kesepian. Hah . . . memang sudah nasib . . .”, keluh Mbok Sarni.

Hal tersebut terdengar sampai ketelinga Raksasa. Pada waktu malam hari, Raksasa mendatangi rumah mbok Sarni. Raksasa tersebut mengetuk pintu rumah Mbok Sarni.

“Haaaaaaa . . . siapa kau? apa keinginanmu datang kesini wahai Raksasa ?”, ucap Mbok Sarni.

“Jangan takut wahai manusia, aku tahu kau menginginkan seorang anak bukan? Aku bisa membantumu, memberikan seorang anak untukmu, tapi dengan satu syarat”, ujar Raksasa.

“Apa syaratnya Raksasa ?”, tanya mbok Sarni.

“Setelah anakmu berusia 12 tahun aku akan mengambilnya kembali, sanggupkah kau memenuhi syaratku ini ?”, ucap Raksasa dengan tegas.

“Syaratnya berat sekali, bisakah aku menerimanya ? mmmm . . . baiklah aku terima”, jawab mbok Sarni.

“Baiklah, ambil biji timun ini dan tanamlah selama 2 minggu, belah buahnya dan kau akan melihatnya hasilnya nanti”, ucap Raksasa.

Paginya, Mbok Sarni pergi ke kebun yang berada di depan rumahnya, Mbok Sarni mau menanam biji timun yang diberikan oleh raksasa.

“Demi seorang anak, aku sanggup menanggung akibatnya nanti. Semoga Raksasa itu tidak berbohong kepadaku”, ucap Mbok Sarni.

Setelah dua minggu, mentimun tersebut akhirnya berbuah dan buahnya sangat besar. Mbok sarni kemudian memetikanya,

“Hwaaa . . . wah mentimun ini sangat besar sekali, aku akan mengambil dan membelahnya sekarang” . . . ucap Mbok Sarni senang.

Mentimun yang besar itu pun akhirnya dibawa masuk ke dalam rumah oleh Mbok Sarni. Mbok Sarni pun segera membelah buah timun tersebut . . .

“Hah . . . apa ini ? wah . . . seorang bayi perempuan, ini bayiku sungguh bayi yang lucu. Ternyata Raksasa itu benar, anak ini akan aku beri nama Timun Emas, ujar Mbok Sarni.

Dua belas tahun pun berlalu, semakin hari Timun Emas semakin tumbuh besar, dan mbok Sarni sangat gembira karena mbok Sarni tidak hidup sendiri lagi. Namun Timun Emas tidak mempunyai teman, karena Timun Emas dianggap anak jin.

“Bu, mengapa mereka tidak mau berteman dengan Timun ? Timun ingin bermain dengan mereka, tapi Timun selalu diejek oleh mereka . . . katanya Timun adalah anak jin, ucap Timun Emas dengan sedih.

“Siapa yang bilang kalau kau itu anak jin Timun ? Beraninya mereka berbicara itu kepadamu, kalau begitu sebaiknya kamu jangan bermain dengan mereka, ucap Mbok Sarni.

“Sudah 12 tahun Raksasa itu pasti kembali dan mengambil anakku, ya Tuhan tolonglah diriku, lindungilah aku dan anakku !”, gumam Mbok Sarni.

(Di suatu malam . . . ketika Mbok Sarni sedang menjahit baju untuk Timun Emas, ada yang mengetuk pintu dari luar)

“Timun Emas tolong buka pintunya nak, coba lihat siapa yang datang itu”, ucap Mbok Sarni.

“Baiklah bu”, Timun Emas menjawab.

Ketika Timun Emas membuka pintu, betapa terkejutnya Timun Emas . . .

“Haa . . . Hwaaaaaa”, Timun Emas pun berlari ke arah Mbok Sarni.

“Apa kabar wahai wanita tua ? Masih ingat kah kau dengan perjanjian kita 12 tahun yang lalu, hmmm . . . itukah anakmu ?”, tanya Raksasa.

“Wahai Raksasa, jangan ambil anakku . . . lihat keadaan anakku ini dia masih belum enak untuk dimakan, karena daging dan tulangnya masih kecil apa tidak sebaiknya kau datang kesini dua tahun lagi, saat itu daging anakku pasti sudah enak untuk dimakan, ujar Mbok Sarni.

“mmm . . . baiklah aku turuti kata-katamu, aku akan kembali lagi nanti. Tapi jika ini tipu muslihatmu lihat saja nanti”, ucap Raksasa.

Raksasa pun akhirnya pergi meninggalkan rumah Mbok Sarni . . .

“Ibu . . . apa yang sebenarnya terjadi pada diriku bu ? Kenapa Raksasa itu datang, apa Raksasa itu ingin memakanku ?”, tanya Timun Emas.

“Maafkan Ibu anakku, sebenarnya Ibu mempunyai perjanjian dengan Raksasa itu 12 tahun yang lalu. Raksasa itulah yang membantu Ibu nak, Raksasa itu telah memberikan Ibu satu buah biji mentimun dan menyuruh Ibu menanamnya dan kau Ibu temukan di dalam timun yang sangat besar berwarna keemasan”, ungkap Mbok Sarni.

“Ibu . . . Timun tidak mau berpisah dengan Ibu, tangis Timun Emas.

Waktu dua tahun bukanlah waktu yang lama, karena itu tiap hari Mbok Sarni mencari akal bagaimana caranya agar anaknya tidak dibawa si Raksasa. Hati Mbok sarni sangat cemas sekali, dan akhirnya pada suatu malam Mbok Sarni ditemui oleh seorang kakek-kakek.

“Bangunlah . . . jangan bersedih hati, aku akan membantumu. Datanglah ke gunung menemui aku . . .”, ucap sang kakek.

Paginya, Mbok Sarni pun pergi ke gunung menemui sang kakek. Setelah berjela beberapa jam, akhirnya Mbok Sarni menemukan kakek tersebut . . .

“Dengar baik-baik, aku tahu anakmu dalam keadaan berbahaya. Ambillah empat bungkusan kecil ini, dan berikan kepada anakmu. Bungkusan-bungkusan ini akan membantu anakmu”, ucap sang kakek.

“Terima kasih kakek, telah membantuku”, ucap Mbok Sarni.

Kemudian Mbok Sarni pun pulang ke rumah, dan langsung memberikan kepada Timun Emas.

Dua tahun pun tidak terasa berlalu, waktu itu Timun Emas sedang asyik menanam tanaman di halaman rumahnya . . .

“Timun Emas, ayo makan dulu nak”, seru Mbok Sarni.

“Baiklah bu, sebentar lagi !”, jawab Timun Emas.

Tiba-tiba Raksasa muncul di depan rumah Mbok Sarni . . .

“Haa . . . ha . . . aku datang lagi wahai wanita tua! Aku kesini untuk menagih janjiku, ucap sang Raksasa.

“Cepat pergi nak . . . cepat pergi”, seru Mbok Sarni kepada Timun Emas.

Tanpa pikir panjang, Timun Emas pun segera berlari menuju hutan, dan Raksasa segera mengejar Timun Emas.

“Hei jangan lari . . .”, teriak Raksasa.

“Sekarang aku akan menggunakan biji mentimun ini !”, ucap Timun Emas.

Seketika biji mentimun itu pun berubah menjadi buah mentimun. Raksasa pun berhenti dan memakan buah mentimun tersebut

“Ah . . . nyam . . . nyam . . . Ha hahaha . . . bodoh sekali wahai manusia, kau justru menambah kekuatanku, aku semakin kuat sekarang, hwaah hahaha !” teriak sang Raksasa.

“Apa yang terjadi, dia semakin kuat saja dan kekuatannya semakin bertambah, sekarang aku harus segera melempar bungkusan yang berupa jarum-jarum ini!”, gumam Timun Emas.

Seketika itu, jarum-jarum tersebut berubah menjadi tumbuhan yang menjalar dan berduri dan melilit tubuh sang Raksasa.

“Huaaaaaaa . . . sakit sekali. Aku tidak akan melepaskanmu wahai manusia !” teriak Raksasa.

“Sebaiknya aku gunakan bungkusan garam ini, semoga Raksasa itu binasa, ucap Timun emas.

Seketika tubuh Raksasa menjadi sehat kembali setelah terkena garam tersebut.

“Haa . . . ha . . . ha. Lihat sekarang aku sudah sembuh !”, teriak Raksasa.

“Apa raksasa itu bisa sembuh ? Bagaimana ini bisa terjadi ?”, gumam Timun Emas.

Timun Emas pun segera berlari dengan kencangnya dan masih diikuti oleh Raksasa tersebut. Hingga sampailah Timun Emas pada sebuah tebing yang curam, dan Raksasa pun segera menghampirinya . . .

“Tinggal bungkusan terakhir, Tuhan tolonglah aku !”, ucap Timun Emas.

“Hua . . . Panas . . . panas . . ., kau akan menyesal wahai manusia !”, teriak sang Raksasa.

“Syukurlah Tuhan sudah menyelamatkan aku dari Raksasa kejam itu, kalau tidak aku akan dimakan oleh Raksasa itu,” ucap Timun Emas.

Akhirnya Timun Emas bisa lolos dari Raksasa tersebut dan kembali ke rumah dan segera menemui Mbok Sarni . . .

“Anakku kau sudah pulang, kau selamat anakku, syukurlah kita akan selalu bersama dan tidak akan ada lagi yang mengganggu kita”, ucap Mbok Sarni sambil memeluk Timun Emas

Lampiran 4.

Dokumentasi

A. Daftar Siswa Kelas VA SD Negeri Panjatan

No.	Nama Siswa	No. Induk	L/P
1.	DP	0055	L
2.	HS	0061	P
3.	DKA	0072	L
4.	AP	0074	L
5.	KUL	0084	P
6.	IJA	0090	L
7.	DSL	0092	P
8.	DNW	0094	P
9.	GSA	0096	P
10.	NF	0097	P
11.	MDR	0101	L
12.	IA	0102	P
13.	RTS	0105	L
14.	RBP	0107	L
15.	RDA	0109	P
16.	CAS	0111	L
17.	FR	0116	L
18.	AS	0123	L
19.	PW	0124	L
20.	MDY	0125	P
21.	IWS	0128	P
22.	RDP	0284	L
23.	IAP	0283	L

B. Daftar Siswa Kelas VB SD Negeri Panjatan

No.	Nama Siswa	No. Induk	L/P
1.	IS	0063	P
2.	WIL	0064	P
3.	ATM	0091	L
4.	ADW	0098	L
5.	MWC	0099	P
6.	KAD	0100	L
7.	MAN	0103	L
8.	RD	0104	P
9.	ZCR	0106	P
10.	SHN	0108	P
11.	DP	0110	L
12.	TH	0112	L
13.	IA	0115	P
14.	IY	0117	L
15.	AA	0118	L
16.	SR	0120	P
17.	ENA	0122	P
18.	RIS	0126	L
19.	MNA	0127	P
20.	EUS	0247	P
21.	ASP	0248	L
22.	JAI	0253	L

C. Daftar Nilai Ulangan Harian dan Tugas Kelas VA

**DAFTAR ULANGAN HARIAN DAN TUGAS
KELAS VA SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Mapel : Bahasa Indonesia							KKM : 75
Nomor	NAMA	Ulangan Harian (X)	Tugas (Y)	UTS	UAS	NILAI AKHIR	
0055	DP	79	74	69	83	76	
0061	HS	73	80	64	77	74	
0072	DKA	74	80	76	75	76	
0074	AP	74	80	71	75	73	
0084	KUL	79	78	76	84	79	
0090	IJA	80	81	88	90	85	
0092	DSL	88	82	89	97	89	
0094	DNW	77	76	71	81	76	
0096	GSA	88	83	90	97	90	

0097	NF	83	79	86	90	85
0101	MDR	75	76	82	87	80
0102	IA	82	84	90	91	87
0105	RTS	81	82	88	78	82
0107	RBP	79	81	78	78	79
0109	RDA	82	82	82	94	85
0111	CAS	78	78	66	75	74
0116	FR	82	78	88	82	83
0123	AS	78	78	76	75	77
0124	PW	76	75	72	75	75
0125	MDY	82	79	86	84	83
0128	IWS	78	79	70	80	77
0284	RDP	80	75	75	69	75
0283	IAP	75	75	70	83	76
	Jumlah					1836
	Rata-rata					79,82

D. Daftar Nilai Ulangan Harian dan Tugas Kelas VB

**DAFTAR ULANGAN HARIAN DAN TUGAS
KELAS VB SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Mapel : Bahasa Indonesia						KKM : 75	
Nomor	NAMA	Ulangan Harian (X)	Tugas (Y)	UTS	UAS	NILAI AKHIR	
0063	IS	78	77	70	70	75	
0064	WIL	82	81	82	76	81	
0091	ATM	85	80	70	70	77	
0098	ADW	77	74	75	74	75	
0099	MWC	77	76	75	70	75	
0100	KAD	86	82	70	70	78	
0103	MAN	83	80	72	70	77	
0104	RD	77	76	70	74	75	
0106	ZCR	84	82	82	83	83	
0108	SHN	79	79	80	88	81	

0110	DP	79	76	70	71	75
0112	TH	78	76	70	72	75
0113	BPD	76	78	75	0,00	63
0115	IY	78	77	70	75	75
0117	AA	77	77	70	73	75
0118	SR	87	87	85	88	87
0120	ENA	78	77	70	72	75
0122	RIS	76	76	75	75	76
0126	MNA	78	76	73	71	75
0127	EUS	77	76	73	72	75
0247	ASP	89	84	85	88	86
0248	JAI	80	78	70	74	76
0253	IY	77	76	70	73	75
	Jumlah					1701
	Rata-Rata					77,30

E. Pelaksanaan Pretes



Pelaksanaan Pretes di kelas VA



Pelaksanaan Pretes di kelas VB

F. Pelaksanaan Postes



Pelaksanaan postes di kelas VA



Pelaksanaan postes di kelas VB

Lampiran 5.

**Surat Perijinan dan
Keterangan penelitian**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. QSC 00687

No. : 1655 /UN34.11/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.: Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Siwi Utaminingtyas
NIM : 08108244022
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PPSD
Alamat : Mutihan Rt 27 Rw 12 Wates, Wates, Kulon Progo

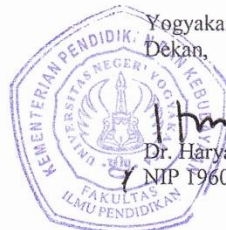
Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Panjatan
Subyek : Siswa kelas V
Obyek : Pengaruh penggunaan media video terhadap keterampilan menyimak dongeng
Waktu : Februari – April 2012
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Panjatan Panjatan, Kulon Progo.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2012

Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1741/V/2/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY Nomor : 1655/UN.34.11/PL/2012
Tanggal : 28 Februari 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SIWI UTAMININGTYAS NIP/NIM : 08108244022
Alamat : Mutihan RT 27 RW 12 Wates, Wates Kulon Progo
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG PADA MATA EPLAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI PANJATAN, PANJATAN KULON PROGO
Lokasi : SD NEGERI Kec. PANJATAN, Kota/Kab. KULON PROGO
Waktu : 28 Februari 2012 s/d 28 Mei 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 28 Februari 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo cq KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
KANTOR PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00154/III/2012

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/1741/V/2/2012 Tgl: 28 Februari 2012 Perihal: Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : **SIWI UTAMININGTYAS**
NIM / NIP : **08108244022**
PT/Instansi : **UNY**
Keperluan : **Ijin penelitian**
Judul/Tema : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI PANJATAN, PANJATAN, KULON PROGO**

Lokasi : **SD N PANJATAN, PANJATAN, KULON PROGO**
Waktu : **28 Februari 2012 s/d 28 Mei 2012**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **01 Maret 2012**
KEPALA KANTOR PELAYANAN TERPADU

Drs. L. BOWO PRISTIYANTO

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kec. Panjatan, Kulon Progo
6. Kepala SD N Panjatan, Panjatan, Kulon Progo
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19651029 199203 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 PENGASIH

Alamat : Jln. Pracoyo No. 1, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta Telp. (0274) 7464932 Kode Pos. 55652
e-mail : sdn3_pengasih@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN OBSERVASI

Nomor: 421.2/21/SD-3P/V/2012

Berdasar surat ijin observasi dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta nomor 585/UN 34.11/PL2012, yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 3 Pengasih Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:

Nama : SIWI UTAMININGTYAS
NIM : 08108244022
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan observasi di SD Negeri 3 Pengasih tentang **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG KELAS V**. Observasi dilaksanakan pada tanggal 29 Pebruari s.d. 2 Maret tahun 2012.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 14 Mei 2012



RUSYANTI, S.Pd.

Pembina Utama Muda, IV/c

NIP 19600223 197912 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PANJATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PANJATAN
Desa Panjatan, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo 55655

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 344 / III / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Panjatan menerangkan bahwa :

Nama : Siwi Utaminingtyas
NIM : 08108244022
Jurusan : PPSD
Progam Studi : PGSD

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Panjatan mulai tanggal 21 Maret 2012 s.d. 28 Maret 2012.

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Panjatan, 30 Maret 2012

Kepala Sekolah



Jumari, S.Pd

NIP. 19650326 198604 1 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murtiningsih, M.Pd

NIP : 19530702 197903 002

Pekerjaan : Dosen jurusan PPSD FIP UNY

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa media yang dibuat oleh:

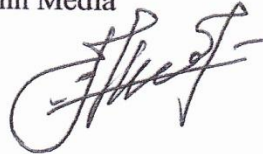
Nama : Siwi Utaminingtyas

NIM : 08108244022

Jurusan/ Prodi : PPSD/ PGSD

Dapat digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Panjatan, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo”.

Yogyakarta, 23 Februari 2012
Ahli Media



Murtiningsih, M.Pd

NIP. 19530702 197903 2 002